

**PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.  
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi  
tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008/  
*Consolidated financial statements  
three months ended March 31, 2009 and 2008*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2009 DAN 2008**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2009 AND 2008**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/Page	
Neraca Konsolidasi .....	1-3	..... Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi .....	4	..... Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi .....	5	..... Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi .....	6-7	..... Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi .....	8-86	..... Notes to the Consolidated Financial Statements

\*\*\*\*\*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS  
March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.050.759.384.763	2c,3	563.407.376.672	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2.320.239.570	2c	5.194.044.138	Time deposits
Piutang usaha		2d,4		Trade receivables
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	39.492.631.959	2e,23	11.150.715.540	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp11.315.595.492 pada tahun 2009 dan Rp12.784.975.199 pada tahun 2008	818.376.635.733	24k	744.139.985.708	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp11,315,595,492 in 2009 and Rp12,784,975,199 in 2008
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp169.499.194 pada tahun 2009 dan Rp5.883.135.875 pada tahun 2008	14.954.898.858	2d,5	7.673.582.547	Other receivables from third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp169,499,194 in 2009 and Rp5,883,135,875 in 2008
Persediaan - bersih	1.470.130.701.171	2f,6	1.223.722.073.294	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	80.611.324.004	6,24e,24n	112.871.259.722	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	8.031.299.527	11	8.159.565.427	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	14.849.606.624	2g	14.253.776.701	Prepaid expenses
<b>JUMLAH AKTIVA LANCAR</b>	<b>3.499.526.722.209</b>		<b>2.690.572.379.749</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang hubungan istimewa	27.373.360.738	2e,7,23	38.064.711.363	Due from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	19.623.028.389	2q,11	10.980.735.361	Deferred tax assets - net
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada perusahaan asosiasi - setelah dikurangi penyisihan uang muka sebesar Rp13.720.944.026 pada tahun 2009 dan 2008	42.190.056.447	2b,2e,7,23	50.972.621.834	Long-term investments and advances to associated company - net of allowance for doubtful accounts of Rp13,720,944,026 in 2009 and 2008
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi sebesar Rp5.592.022.934.342 pada tahun 2009 dan Rp5.016.828.278.446 pada tahun 2008	7.546.315.994.100	2h,2i,2j,2k,8,24e	7.516.900.074.560	Fixed assets - net of accumulated depreciation, amortization and depletion of Rp5,592,022,934,342 in 2009 and Rp5,016,828,278,446 in 2008
Aktiva tidak lancar lainnya	108.466.423.086	2g,2l,8,24e	89.483.571.872	Other non-current assets
<b>JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR</b>	<b>7.743.968.862.760</b>		<b>7.706.401.714.990</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>11.243.495.584.969</b>		<b>10.396.974.094.739</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	289.375.000.000	9	-	<i>Short-term loan</i>
Hutang usaha kepada pihak ketiga	198.412.826.939	10	268.578.811.253	<i>Trade payables to third parties</i>
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	225.183.863.642	8,17,24m	156.729.722.119	<i>Other payables to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	147.732.754.962	20	148.322.904.960	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	464.081.969.224	2q,11	128.802.320.616	<i>Taxes payable</i>
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Hutang lembaga keuangan	-	2e,12,23	1.382.550.000.000	<i>Loan from a financial institution</i>
Hutang sewa guna usaha	68.336.632.412	2j,8,13	76.629.492.152	<i>Obligations under capital lease</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR</b>	<b>1.393.123.047.179</b>		<b>2.161.613.251.100</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Hutang lembaga keuangan	-	2e,12,23	-	<i>Loan from a financial institution</i>
Hutang sewa guna usaha	100.952.072.388	2j,8,13	119.547.153.131	<i>Obligations under capital lease</i>
Kewajiban derivatif jangka panjang	-	2p,25	42.195.167.924	<i>Long-term derivative liability</i>
Hutang hubungan istimewa	7.756.047.912	2e,23	3.574.789.175	<i>Due to related parties</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	574.998.850.753	2q,11	666.691.009.109	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	74.411.211.091	2n,22	65.348.122.879	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja	12.595.680.858	2n,22	10.830.397.502	<i>Estimated liability for post-retirement healthcare benefits</i>
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang	49.264.134.939	2h,24u	28.150.981.626	<i>Provision for dismantling costs and recultivation</i>
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih	3.774.569.738	2j	5.743.721.330	<i>Deferred gain on sale-and-leaseback transactions - net</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>	<b>823.752.567.679</b>		<b>942.081.342.676</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>21.205.729.483</b>	2b	<b>21.966.762.695</b>	<b>MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)  
March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Capital stock - Rp500 par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.615.849.500	14	1.840.615.849.500	Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares
Agio saham	1.194.236.402.048	2s,15	1.194.236.402.048	Additional paid-in capital
Agio saham lainnya	338.250.000.000	16	338.250.000.000	Other paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.165.715.376.569	2b	1.165.715.376.569	among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	12.576.956.052	2b,2h	1.333.012.518	Differences arising from changes in the equity of Subsidiaries
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000.000	18	175.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.254.019.656.459		2.556.162.097.633	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>9.005.414.240.628</b>		<b>7.271.312.738.268</b>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>11.243.495.584.969</b>		<b>10.396.974.094.739</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2.186.633.212.803	2e,2m,19, 23, 24k,24l	2.052.487.954.329	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	1.177.717.916.786	2e,2m,20,23, 24a,24f,24g, 24h,24i,24j	1.191.716.084.276	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>1.008.915.296.017</b>		<b>860.771.870.053</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2e,2m,21,22, 23,24l,24m, 24r		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pengangkutan dan penjualan Umum dan administrasi	215.153.892.552 48.513.579.814		266.056.390.341 45.304.417.597	<i>Delivery and selling General and administrative</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>263.667.472.366</b>		<b>311.360.807.938</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>745.247.823.651</b>		<b>549.411.062.115</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan bunga	17.321.129.940		6.859.479.322	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) kurs - bersih	(56.669.475.524)	2o,2p,12,25	12.395.790.831	<i>Foreign exchange gain (loss) - net</i>
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(22.568.498.141)	12,13,23	(37.506.869.557)	<i>Interest expense and other financial charges</i>
Lain-lain - bersih	13.040.052.970	2e,2h,2l, 2m, 23,24o,24v	7.631.306.314	<i>Others - net</i>
<b>Beban Lain-lain - Bersih</b>	<b>(48.876.790.755)</b>		<b>(10.620.293.090)</b>	<b>Other Expenses - Net</b>
<b>BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI - BERSIH</b>	2.175.794.951	2b,7	2.164.803.441	<b>EQUITY IN NET EARNINGS OF ASSOCIATED COMPANIES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>698.546.827.847</b>		<b>540.955.572.466</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>		2q,11		<b>CORPORATE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Kini	192.538.548.560		160.829.248.600	<i>Current</i>
Tangguhan	3.620.889.866		718.475.208	<i>Deferred</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan Badan - Bersih</b>	<b>196.159.438.426</b>		<b>161.547.723.808</b>	<b>Corporate Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>	<b>502.387.389.421</b>		<b>379.407.848.658</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS</b>	331.199.298	2b	(511.067.428)	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>502.718.588.719</b>		<b>378.896.781.230</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>136,56</b>	2t	<b>102,93</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**  
**Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk. AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY**  
**Three Months Ended March 31, 2009 and 2008**  
**(Expressed in rupiah)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Agio Saham * (Catatan 15 dan 16)/ Additional Paid-in Capital * (Notes 15 and 16)	Selisih Nilai Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Fixed Assets	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
							Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2007</b>		<b>1.840.615.849.500</b>	<b>1.532.486.402.048</b>	<b>229.970.296.236</b>	<b>1.165.715.376.569</b>	<b>20.967.649.981</b>	<b>175.000.000.000</b>	<b>1.928.744.824.347</b>	<b>6.893.500.398.681</b>	<b>Balance as of December 31, 2007</b>
Reklasifikasi sehubungan dengan penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007)	2h	-	-	(229.970.296.236)	-	(18.550.195.820)	-	248.520.492.056	-	Reclassification arising from adoption of PSAK No. 16 (Revised 2007)
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	378.896.781.230	378.896.781.230	Net income
Perubahan ekuitas Anak Perusahaan sehubungan dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	(1.084.441.643)	-	-	(1.084.441.643)	Change in the equity of a Subsidiary arising from foreign currency translation adjustment
<b>Saldo tanggal 31 Maret 2008</b>		<b>1.840.615.849.500</b>	<b>1.532.486.402.048</b>	<b>-</b>	<b>1.165.715.376.569</b>	<b>1.333.012.518</b>	<b>175.000.000.000</b>	<b>2.556.162.097.633</b>	<b>7.271.312.738.268</b>	<b>Balance as of March 31, 2008</b>
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2008</b>		<b>1.840.615.849.500</b>	<b>1.532.486.402.048</b>	<b>-</b>	<b>1.165.715.376.569</b>	<b>10.074.864.528</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>3.751.301.067.740</b>	<b>8.500.193.560.385</b>	<b>Balance as of December 31, 2008</b>
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	502.718.588.719	502.718.588.719	Net income
Perubahan ekuitas Anak Perusahaan sehubungan dengan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	2.502.091.524	-	-	2.502.091.524	Change in the equity of a Subsidiary arising from foreign currency translation adjustment
<b>Saldo tanggal 31 Maret 2009</b>		<b>1.840.615.849.500</b>	<b>1.532.486.402.048</b>	<b>-</b>	<b>1.165.715.376.569</b>	<b>12.576.956.052</b>	<b>200.000.000.000</b>	<b>4.254.019.656.459</b>	<b>9.005.414.240.628</b>	<b>Balance as of March 31, 2009</b>

\* termasuk Agio Saham Lainnya

\* including Other Paid-in Capital

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2.463.099.528.992		2.279.913.813.015	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan	(1.374.804.454.321)		(1.579.579.601.929)	<i>Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	1.088.295.074.671		700.334.211.086	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	19.925.502.487		6.134.609.304	<i>Receipts of interest income</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	8.842.309.507	11	2.998.251.227	<i>Proceeds from claims for tax refund</i>
Pembayaran pajak	(341.159.239.459)		(381.637.874.871)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(28.763.152.239)		(35.762.842.548)	<i>Payment of interest expense and other financial charges</i>
Penerimaan bersih dari aktivitas operasi lainnya	4.478.330.734		5.722.646.989	<i>Net receipts from other operating activities</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>751.618.825.701</b>		<b>297.789.001.187</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen kas	22.037.088.486	7	-	<i>Cash dividends received</i>
Pencairan bersih deposito berjangka	718.451.149		718.451.142	<i>Net withdrawals of time deposits</i>
Perolehan aset tetap	(31.148.065.920)		(53.865.249.447)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-		2.100.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(8.392.526.285)</b>		<b>(53.144.698.305)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran hutang jangka panjang	(467.900.000.000)		-	<i>Payment of long-term loans</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(17.211.961.946)		(11.380.093.028)	<i>Payment of obligations under capital lease</i>
Penerimaan dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali	-		10.509.090.900	<i>Proceeds from sale-and-leaseback transactions</i>
Penerimaan bersih untuk transaksi derivatif	-		292.000.000	<i>Net proceeds from derivative transactions</i>
Pembayaran dividen kas	-	17	(5.749.200)	<i>Payment of cash dividends</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(485.111.961.946)</b>		<b>(584.751.328)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
(continued)  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah)**

	2009	Catatan/ Notes	2008	
<b>PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	2.504.099.495		11.589.069.416	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>260.618.436.965</b>		<b>255.648.620.970</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	790.140.947.798	3	307.758.755.702	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>1.050.759.384.763</b>	3	<b>563.407.376.672</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:				<i>Activities not affecting cash and cash equivalents:</i>
Perolehan aset tetap melalui perjanjian sewa guna usaha	-		18.875.555.171	<i>Acquisition of fixed assets under capital lease arrangements</i>
Pemotongan langsung penerimaan dari restitusi pajak atas surat ketetapan pajak	-	11	230.400	<i>Tax assessments directly deducted from the proceeds of claim for tax refund</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M**

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.TH.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 23 tanggal 10 Juni 2008 mengenai, antara lain, penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-38881.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 7 Juli 2008.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, industri semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Cirebon - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Usaha semen meliputi operasi dari dua belas (12) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu sembilan pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan, dengan jumlah keseluruhan kapasitas produksi sekitar 17,1 juta ton semen per tahun. Usaha pabrikasi beton siap pakai dan tambang agregat meliputi operasi dari empat anak perusahaan.

**1. GENERAL**

*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-2876HT.01.01.TH.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 23 dated June 10, 2008 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM concerning, among others, the addition of the objectives, purposes and business lines of the Company and to conform with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies. Such amendments were approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-38881.AH.01.02.Year 2008 dated July 7, 2008.*

*The Company started its commercial operations in 1985.*

*As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials industry, mining, construction and trading. Currently, the Company and Subsidiaries are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready mix concrete, and aggregates quarrying.*

*The Company's head office is located at Wisma Indocement 8<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Cirebon - West Java and Tarjun - South Kalimantan.*

*The cement business includes the operations of the Company's twelve (12) plants located in three different sites: nine at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site, with a total combined annual production capacity of approximately 17.1 million tons of cement. The manufacture of ready mix concrete and aggregates quarrying businesses comprise the operations of the Company's four subsidiaries.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 1989 yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi oleh Perusahaan dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 untuk US\$1.

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian hutang obligasi sejumlah Rp8.555.640.000 ke dalam modal saham dan Rp67.320.100.000 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750 miliar menjadi Rp2 triliun, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

**1. GENERAL (continued)**

*Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders (EGMS) held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the shareholders approved, among others, the offering of 59,888,100 Company shares to the public.*

*Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") on the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946.*

*In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,555,640,000 to capital stock and Rp67,320,100,000 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.*

*In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750 billion to Rp2 trillion, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2 triliun yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham menjadi Rp4 triliun yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusan No. C-13322HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan ("debt-to-equity swap").

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte., Ltd. (Kimmeridge), anak perusahaan dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi hutang sebesar US\$149.886.295.
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

**1. GENERAL (continued)**

*In the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders resolved to split the par value of the Company's shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.*

*In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2 trillion divided into 4 billion shares with par value of Rp500 per share to Rp4 trillion divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.*

*On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).*

*In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights under certain terms and conditions.*

*As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total shares issued for rights exercised were as follows:*

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte., Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt.*
- *32,073 shares to public shareholders.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

As of March 31, 2009 and 2008, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

**2009**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	DR. Albert Scheuer
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Sudwikatmono
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	I Nyoman Tjager Sri Prakash
Komisaris Independen	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Daniel Hugues Jules Gauthier

**Direksi**

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavalle
Wakil Direktur Utama	Tedy Djuhar
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Christian Kartawijaya
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Ernest Gerard Jelito

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**2008**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Daniel Hugues Jules Gauthier
Wakil Komisaris Utama	Sudwikatmono
Wakil Komisaris Utama	I Nyoman Tjager Sri Prakash
Komisaris Independen	DR. Lorenz Naeger
Komisaris	DR. Bernhard Scheifele
Komisaris	Ali Emir Adiguzel

**Direksi**

Direktur Utama	Daniel Eugene Antoine Lavalle
Wakil Direktur Utama	Tedy Djuhar
Direktur	Hans Oivind Hoidalen
Direktur	Nelson G. D. Borch
Direktur	Christian Kartawijaya
Direktur	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Ernest Gerard Jelito

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Vice President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Directors**

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (lanjutan)**

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp4,7 miliar dan Rp4,3 miliar untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing memiliki 6.087 dan 6.375 karyawan.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek yang berlaku umum di Indonesia, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK bagi perusahaan manufaktur dan investasi yang melakukan penawaran saham kepada publik. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (pasar), instrumen derivatif dan penempatan jangka pendek yang dicatat sebesar nilai pasar, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan aset tetap tertentu yang dicatat berdasarkan nilai revaluasi (lihat butir *h* di bawah).

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pembayaran dari kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah rupiah.

**1. GENERAL (continued)**

Total salaries and other compensation benefits paid to the Company's boards of commissioners and directors amounted to Rp4.7 billion and Rp4.3 billion for the three months ended March 31, 2009 and 2008, respectively. As of March 31, 2009 and 2008, the Company and Subsidiaries have a total of 6,087 and 6,375 permanent employees, respectively.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which are based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency's (BAPEPAM-LK) regulations, and Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosures for publicly listed companies issued by the BAPEPAM-LK for manufacturing and investment companies. The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value (market), derivative instruments and short-term investments which are stated at market values, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain fixed assets which are stated at revalued amounts (see item *h* below).

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung (yang keseluruhannya disebut sebagai "Anak Perusahaan") sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and those of its direct and indirect subsidiaries (collectively referred to as the "Subsidiaries") as follows:

	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional/ Komersial/ Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aktiva pada Tanggal 31 Maret 2009 Sebelum Eliminasi/ Total Assets as of March 31, 2009 Before Elimination	Persentase Pemilikan Efektif (%) pada Tanggal 31 Maret 2009/ Effective Percentage of Ownership (%) as of March 31, 2009
<u>Langsung/Direct</u>					
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999	655.197.665.630	99,99
PT Indomix Perkasa (Indomix)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992	92.154.286.111	99,99
Indocement (Cayman Islands) Limited	Investasi pada perusahaan asosiasi/ Investment in associated company	Cayman Islands	1991/1991	68.561.299.250	100,00
PT Gunung Tua Mandiri (GTM)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	2006/2007	50.042.506.357	51,00
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	Investasi pada perusahaan asosiasi/ Investment in associated company	Indonesia	1998	4.645.346	99,99
<u>Tidak Langsung/Indirect</u>					
PT Pionirbeton Industri (PBI)	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996	157.207.893.280	99,99
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008	56.549.895.904	40,00*
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008	21.128.077.731	99,99
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	Perdagangan/ Trading	Indonesia	1999	1.303.013.514	99,99

\* lihat Catatan 24e

\* refer to Note 24e

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

DAP didirikan pada tahun 1998 dengan tujuan sebagai distributor domestik utama Perusahaan untuk produk semen tertentu.

MBG diakuisisi pada tahun 2004 dan merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen), untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

Pada tanggal 31 Maret 2009, MBG belum memulai operasi komersialnya.

Pada tanggal 25 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 51% hak kepemilikan atas GTM melalui penerbitan 3.060 saham baru GTM dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Nilai akuisisi tersebut adalah sebesar Rp42.840.000.000.

GTM memulai operasi komersialnya pada bulan November 2007.

Pada tanggal 24 September 2008, DAP dan LAS, masing-masing mengakuisisi 45% dan 5% hak kepemilikan atas MISI dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 per saham. MISI merupakan perusahaan yang memiliki Surat Izin Pertambangan Daerah (SIPD) Explorasi Golongan C untuk bahan tambang trass yang berlokasi di Desa Cikahuripan dan Desa Sukaratu, Cianjur, Jawa Barat dengan luas areal sekitar 56,5 hektar.

Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan Bambang Hartono (Bambang), pihak ketiga, dimana di kemudian hari, Bambang berjanji akan menjual 50% hak kepemilikan atas MISI dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 kepada DAP. Meskipun DAP hanya memiliki 50% hak kepemilikan, DAP sudah mengendalikan MISI. Oleh sebab itu, laporan keuangan MISI ikut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan. Tidak ada goodwill yang timbul dari transaksi ini karena nilai akuisisinya sama dengan nilai wajar aktiva bersih perusahaan yang diakuisisi. Pada tanggal 30 Januari 2009, Bambang mengalihkan 50% kepemilikannya atas MISI kepada DAP.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

DAP was established in 1998 for the purpose of acting as the Company's main domestic distributor of certain cement products.

MBG was acquired in 2004 and is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal), for a period of 20 years from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III starting January 1, 2001.

As of March 31, 2009, MBG has not yet started its commercial operations.

On July 25, 2007, the Company acquired 51% ownership in GTM through the subscription of 3,060 new shares of GTM with par value of Rp1,000,000 per share at the total acquisition cost of Rp42,840,000,000.

GTM started its commercial operations in November 2007.

On September 24, 2008, DAP and LAS acquired 45% and 5% ownership, respectively, in MISI with a par value of Rp500,000 per share. MISI is a company which has obtained Regional Mining License for Exploitation of C classification mining of trass type located at Cikahuripan Village and Sukaratu Village, Cianjur, West Java covering a total mining area of approximately 56.5 hectares.

On the same date, DAP entered into Shares Sales and Purchase Agreement with Bambang Hartono (Bambang), a third party, whereby in the future, Bambang agreed to sell his 50% ownership in MISI with a par value of Rp500,000 to DAP. Although DAP only owns 50% shareholdings, however, DAP already controls MISI. Thus, the accounts of MISI were included in the consolidated financial statements of the Company. No goodwill was arising from this transaction since the acquisition cost is equal to the fair value of investee's net assets. On January 30, 2009, Bambang transferred his 50% ownership in MISI to DAP.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2009, MISI belum memulai operasi komersialnya.

Pada tanggal 28 Maret 2008, Perusahaan mengalihkan 99% kepemilikannya atas PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS) kepada DAP. Pada tanggal yang sama, PT Handi Perkasa (HP), pihak ketiga, mengakuisisi 1% saham MSS dari Indomix. Berdasarkan akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 90 tanggal 28 Maret 2008, modal dasar MSS ditingkatkan dari 400 lembar saham menjadi 1.000.000 lembar saham. Ruang lingkup kegiatan usaha MSS yang terdaftar di antaranya adalah bergerak dalam bidang pertambangan, perdagangan, pembangunan dan pengangkutan.

Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian dengan HP mengenai susunan baru kepemilikan saham atas MSS. Namun demikian, tidak terjadi perubahan status kendali atas MSS. Karena Perusahaan mempunyai kendali penuh atas MSS secara tidak langsung melalui DAP, maka laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 mencakup juga laporan keuangan MSS. Sebelumnya, penyertaan saham pada MSS disajikan dengan menggunakan metode biaya karena jumlah nilai investasi pada MSS tersebut tidak material.

MSS merupakan perusahaan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk membeli usaha agregat yang dimiliki oleh HP yang berlokasi di Jawa Barat, dengan luas keseluruhan tidak kurang dari 125 hektar; hak penambangan lokal; izin penambangan; izin pemakaian tanah dan hak lainnya atas tanah tersebut; gedung dan infrastruktur; dan mesin seperti yang dicantumkan dalam perjanjian Catatan 24e.

MSS memulai operasi komersialnya pada bulan November 2008.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

As of March 31, 2009, MISI has not yet started its commercial operations.

On March 28, 2008, the Company transferred its 99% ownership in PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS) to DAP. On the same date, PT Handi Perkasa (HP), a third party, acquired 1% ownership in MSS from Indomix. Based on the notarial deed No. 90 dated March 28, 2008 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., MSS's authorized capital was increased from 400 shares to 1,000,000 shares. The registered scope of business activities of MSS is to engage primarily in mining, trading, construction and transportation.

On June 2, 2008, the Company entered into an amendment with regard to the new arrangement of shares ownership in MSS by HP. However, there is no change of the control status of MSS. Since the Company has full control over MSS indirectly through DAP, the 2008 consolidated financial statements included the financial statements of MSS. Previously, the investment in MSS was carried at cost since the total cost of the investment in MSS was immaterial.

MSS has been assigned by the Company to purchase the aggregates business owned by HP located in West Java, covering a total area of not less than 125 hectares; local mining rights; mining license; land-use permit and other related rights over the above land; buildings and infrastructures; and machineries as described in the agreement in Note 24e.

MSS started its commercial operations in November 2008.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Perusahaan juga mempunyai tiga (3) anak perusahaan lainnya dengan persentase kepemilikan efektif masing-masing sebesar 99,99%. Jumlah nilai investasi seluruhnya pada entitas-entitas tersebut adalah sebesar Rp37.500.000. Karena ketiga anak perusahaan tersebut tidak mempunyai aktivitas dan jumlah investasi di ketiga anak perusahaan tersebut tidak material, akun-akun di seluruh anak perusahaan tersebut tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasi. Oleh sebab itu, penyertaan pada anak perusahaan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Penyertaan Jangka Panjang dan Uang Muka kepada Perusahaan Asosiasi" pada neraca konsolidasi. Ketiga anak perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Negara Domisili/ Country of Domicile	Jumlah Aktiva pada Tanggal 31 Maret 2009/ Total Assets as of March 31, 2009	
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	1998	Indonesia	12.500.000	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi
PT Sari Bhakti Sejati	1998	Indonesia	12.500.000	PT Sari Bhakti Sejati
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	1998	Indonesia	12.500.000	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas GTM disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi. Apabila akumulasi kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan, kelebihan tersebut dibebankan pada pemegang saham mayoritas dan tidak diakui sebagai aktiva, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

The Company also has three (3) other subsidiaries, all with effective percentages of ownership of 99.99%. The total cost of investments in these entities amounted to Rp37,500,000. Since these entities have no activities and the total cost of the investments in these subsidiaries is immaterial, their accounts are no longer consolidated into the consolidated financial statements. Instead, the investments in these subsidiaries are presented as part of "Long-term Investments and Advances to Associated Company" in the consolidated balance sheets. The details of these subsidiaries are as follows:

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

The proportionate share of the minority shareholder in the equity of GTM is presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiary" in the consolidated balance sheets. When cumulative losses applicable to minority interest exceed the minority shareholder's interest in the Subsidiary's equity, the excess is charged against the majority shareholder's interest and is not reflected as an asset, except in rare cases when the minority shareholder has a binding obligation to, and is able to, make good on such losses. Subsequent profits earned by the Subsidiary under such circumstances that are applicable to the minority interest shall be allocated to the majority interest to the extent minority losses have been previously absorbed.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Penyertaan saham dimana Perusahaan atau Anak Perusahaan mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas ("equity method"), dimana penyertaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah/dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan; dan dikurangi dengan dividen kas yang diterima oleh Perusahaan atau Anak Perusahaan dari perusahaan asosiasi. Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah amortisasi secara garis lurus selama dua puluh tahun (karena adanya prospek usaha yang baik di masa depan atas perusahaan asosiasi tersebut) atas selisih antara biaya perolehan penyertaan saham dan proporsi kepemilikan Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan ("goodwill").

Penyertaan saham Anak Perusahaan di perusahaan asosiasi yang menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam dolar A.S. dikonversikan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan. Selisih kurs karena penjabaran yang timbul dibukukan oleh Perusahaan sebagai akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Investments in associated companies wherein the Company or its Subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method, whereby the costs of such investments are increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' share in the net earnings (losses) of the investees since the date of acquisition and are reduced by cash dividends received by the Company or Subsidiaries from the investees. The share in net earnings (losses) of the investees is adjusted for the straight-line amortization, over a twenty-year period (in view of the good future business prospects of the investees), of the difference between the costs of such investments and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the fair value of the underlying net assets of investees at date of acquisition (goodwill).*

*A Subsidiary's investment in an associated company which uses the U.S. dollar as its functional and reporting currency is translated into rupiah using the exchange rate prevailing at balance sheet date, while the equity in the net earnings (losses) of the associated company is translated using the average rate during the year. Exchange differences arising from the translation of the investment are recorded by the Company as "Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries" account which is presented under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

*All other investments are carried at cost.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", selisih biaya perolehan berkaitan dengan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan nilai buku bersih dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi. PSAK ini juga mengharuskan realisasi selisih restrukturisasi dibukukan dalam operasi tahun berjalan jika kondisi di PSAK terpenuhi.

Berdasarkan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan pada Nilai Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan, dan bagian Perusahaan atas nilai aktiva bersih dari anak perusahaan/perusahaan asosiasi sebagai akibat adanya perubahan ekuitas anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan/perusahaan asosiasi yang bersangkutan dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi.

**c. Setara Kas**

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*In compliance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the differences between the cost in connection with restructuring transactions among entities under common control and their net book values are recorded and presented as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets. This PSAK also provides for the realization of the restructuring differences to current year operations if the conditions stated in the PSAK are fulfilled.*

*In compliance with PSAK No. 40, "Accounting for Changes in the Value of Equity of a Subsidiary/Associated Company", the differences between the carrying amount of the Company's investment in, and the value of the underlying net assets of, the subsidiary/investee arising from changes in the latter's equity which are not resulting from transactions between the Company and the concerned subsidiary/investee, are recorded and presented as "Differences Arising from Changes in the Equity of Subsidiaries" under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.*

**c. Cash Equivalents**

*Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and other borrowings are considered as "Cash Equivalents".*

**d. Allowance for Doubtful Accounts**

*Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam Catatan 23.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan untuk persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties**

*The Company and Subsidiaries have transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in Note 23.*

**f. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
POKOK (lanjutan)**

**h. Aset Tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Perusahaan dan Anak Perusahaan telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan ("deemed cost") dan biaya perolehan tersebut diakui sebagai nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap Perusahaan dan PBI yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan di bagian Ekuitas pada neraca konsolidasi telah direklasifikasi ke Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya pada tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan pada saat pengakuan awal biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi, sedangkan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets**

Effective January 1, 2008, the Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". The Company and Subsidiaries had previously revalued their fixed assets before the application of PSAK No. 16 (Revised 2007) and have chosen the cost model, thus, the revalued amount of fixed assets is considered as deemed cost and the cost is the value at the time PSAK No. 16 (Revised 2007) is applied. All the balance of revaluation increment in fixed assets of the Company and PBI that still existed at the first time application of PSAK No. 16 (Revised 2007) as presented under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets was reclassified to Unappropriated Retained Earnings in 2008.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or assets removals, the related costs are added to the initial cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method, while all other fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

**h. Fixed Assets (continued)**

	<b>Tahun/Years</b>
Pengembangan tanah; tambang; bangunan dan prasarana	8 - 30
Mesin dan peralatan	5 - 15
Pengembangan gedung yang disewa; perabot dan peralatan kantor; serta perkakas dan peralatan lainnya	5
Alat pengangkutan	5

*Land improvements; quarry; and buildings and structures  
Machinery and equipment  
Leasehold improvements; furniture, fixtures and office equipment; and tools and other equipment  
Transportation equipment*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

*Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi tahun berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the year the asset is derecognized.*

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset di-review, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

*The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

**i. Penurunan Nilai Aktiva**

**i. Impairment of Assets**

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aktiva diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehannya mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aktiva, maka kerugian atas penurunan nilai tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

*The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as a loss in the current year's statement of income.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**j. Sewa Guna Usaha**

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan kewajiban dalam neraca sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus ("straight-line basis") selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Leases**

Effective January 1, 2008, PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", superseded PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Leases". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised PSAK, a lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

At the commencement of the lease term, a lessee shall recognize finance lease as an asset and liability in its balance sheet at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term. Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, shall be deferred and amortized over the lease term.



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**j. Sewa Guna Usaha (lanjutan)**

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali ("sale-and-leaseback") yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar, harus diakui segera dalam laporan laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Pada saat penerapan PSAK revisi ini, Perusahaan memilih untuk menerapkannya secara retrospektif. Seluruh perjanjian yang ada pada awal periode sajian, dievaluasi oleh Perusahaan untuk menentukan klasifikasi perjanjian-perjanjian tersebut berdasarkan PSAK revisi ini. Jika memenuhi kriteria sebagai sewa pembiayaan, dan jika Perusahaan bertindak sebagai lessee, maka Perusahaan akan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan, serta penyesuaian terhadap saldo laba pada awal periode sajian untuk semua perjanjian yang masih berlaku yang mengandung unsur sewa yang telah ada pada saat Perusahaan mulai berhak untuk menggunakan aset sewaan tersebut.

**k. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Sesuai dengan PSAK No. 26 yang telah direvisi mengenai "Biaya Pinjaman", beban bunga dan selisih kurs yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi atas biaya pinjaman ini dilakukan hingga pembangunan aset tersebut selesai dikerjakan dan aset tersebut siap untuk digunakan. Pada tahun 2009 dan 2008, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Leases (continued)**

*Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from an operating lease which is clearly established at fair value shall be recognized immediately in the statements of income. However, if the sale price is below fair value, any gain or loss shall be recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value shall be deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

*In the application of this revised PSAK, the Company has chosen to apply it retrospectively. All arrangements that existed at the beginning of the earliest period presented were evaluated by the Company to determine their classification in accordance with this revised PSAK. When they meet the criteria as finance lease, and the Company is acting as a lessee, the Company recognized the leased assets and liabilities, and the corresponding adjustments to retained earnings at the beginning of the earliest period presented for all outstanding arrangements containing a lease that existed at the commencement of the lease term.*

**k. Capitalization of Borrowing Costs**

*In accordance with revised PSAK No. 26, "Borrowing Costs", interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings used to finance the construction or installation of major facilities are capitalized. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset is ready for its intended use. In 2009 and 2008, no borrowing costs were capitalized.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**l. Beban Ditangguhkan**

Berdasarkan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan/perpanjangan hak atas tanah, meliputi biaya legal, biaya pengukuran tanah, biaya notaris dan pajak, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa berlaku hak atas tanah yang bersangkutan.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Beban dan biaya umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

**n. Penyisihan Imbalan Kerja**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pasca kerja setara dengan imbalan yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Deferred Charges**

*In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", costs incurred in connection with the acquisition/renewal of landrights, such as legal fees, land remeasurement fees, notarial fees and taxes, are deferred and amortized using the straight-line method over the legal terms of the related landrights.*

**m. Revenue and Expense Recognition**

*Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.*

**n. Provision for Employee Benefits**

*The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability was calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortage.*

*The Company also provided post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a period not exceeding 60 days per year.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**n. Penyisihan Imbalan Kerja (lanjutan)**

Anak Perusahaan tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Anak Perusahaan telah dibukukan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalance kesehatan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "projected-unit-credit". Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti ("present value of the defined benefit obligation") pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terhutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan ("vested").

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan kurs pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk jumlah yang dikapitalisasi berdasarkan PSAK No. 26 (Catatan 2k).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Provision for Employee Benefits  
(continued)**

*The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").*

*Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits are determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

**o. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange quoted at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for any capitalization made under PSAK No. 26 (Note 2k).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>
Euro (EUR1)	15.327,06
Dolar A.S. (US\$1)	11.575,00
Yen Jepang (JP¥100)	11.793,78

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**p. Instrumen Derivatif**

PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengijinkan terjadinya saling hapus ("offset") antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aktiva/kewajiban yang dilindung-nilaikan di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan juga "cross currency interest rate swap" untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar yang berkaitan dengan pinjaman dalam mata uang asing. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat secara langsung pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

As of March 31, 2009 and 2008, the rates of exchange used were as follows:

	<b>2008</b>	
	14.558,72	Euro (EUR1)
	9.217,00	U.S. dollar (US\$1)
	9.227,16	Japanese yen (JP¥100)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**p. Derivative Instruments**

PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", established the accounting and reporting standards which require that every derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recorded in the balance sheets as either an asset or a liability measured at its fair value. PSAK No. 55 requires that changes in the derivative's fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivative's gain or loss to offset related results on the hedged item in the statements of income. PSAK No. 55 also requires that an entity formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that are accounted for under the hedge accounting treatment.

The accounting for changes in the fair value of a derivative depends on the documented use of the derivative and the resulting designation. The Company has entered into forward currency contract and cross currency interest rate swap to hedge market risks arising from fluctuations in exchange rates relating to its foreign currency denominated loans. However, based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55, the said instruments can not be designated as hedge activities for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in earnings.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan Badan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aktiva direalisasi atau kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan/banding, pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

**r. Laporan Segmen**

Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai dan tambang agregat, dan usaha lainnya. Informasi keuangan mengenai segmen usaha disajikan pada Catatan 19.

**s. Biaya Penerbitan Saham**

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi agio saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Corporate Income Tax**

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.*

*Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to shareholders' equity.*

*Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed, when the result of the appeal is determined.*

**r. Segment Reporting**

*The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready mix concrete and aggregates quarry, and other businesses. Financial information on business segments is presented in Note 19.*

**s. Stock Issuance Costs**

*All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK  
(lanjutan)**

**t. Laba per Saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

**u. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Kas	1.575.753.715	1.064.125.611	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN-AMRO Bank N.V.)			The Royal Bank of Scotland (formerly ABN-AMRO Bank N.V.)
Dolar A.S. (US\$4.826.969 pada tahun 2009 dan US\$53.415 pada tahun 2008)	55.872.169.300	492.322.645	U.S. dollar (US\$4,826,969 in 2009 and US\$53,415 in 2008)
Dolar Singapura (S\$426.200)	3.246.542.580	-	Singapore dollar (S\$426,200)
Euro (EUR150.485 pada tahun 2009 dan EUR349.342 pada tahun 2008)	2.306.485.114	5.085.974.692	Euro (EUR150,485 in 2009 and EUR349,342 in 2008)
Rupiah	1.829.354.296	987.724.937	Rupiah
Yen Jepang (JP¥9.469.258 pada tahun 2009 dan JP¥865.746 pada tahun 2008)	1.116.783.456	79.883.769	Japanese yen (JP¥9,469,258 in 2009 and JP¥865,746 in 2008)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	32.469.488.713	15.725.458.831	Rupiah
Dolar A.S. (US\$1.693.948 pada tahun 2009 dan US\$197.216 pada tahun 2008)	19.607.451.920	1.817.740.333	U.S. dollar (US\$1,693,948 in 2009 and US\$197,216 in 2008)
Euro (EUR469.976 pada tahun 2009 dan EUR104.152 pada tahun 2008)	7.203.346.366	1.516.313.545	Euro (EUR469,976 in 2009 and EUR104,152 in 2008)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2009 and 2008.

**u. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

The details of cash and cash equivalents are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	2009	2008	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta Rupiah	20.986.594.342	11.506.052.480	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	19.078.513.471	21.508.561.102	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$76.229 pada tahun 2009 dan US\$73.193 pada tahun 2008)	882.354.032	674.621.540	<i>U.S. dollar (US\$76,229 in 2009 and US\$73,193 in 2008)</i>
Euro (EUR263 pada tahun 2009 dan EUR14.164 pada tahun 2008)	4.035.615	206.212.039	<i>Euro (EUR263 in 2009 and EUR14,164 in 2008)</i>
Standard Chartered Bank Dolar A.S. (US\$83.900 pada tahun 2009 dan US\$48.974 pada tahun 2008)	971.142.153	451.394.833	<i>U.S. dollar (US\$83,900 in 2009 and US\$48,974 in 2008)</i>
Rupiah	40.207.395	307.647.549	<i>Rupiah</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Rupiah	726.097.267	1.430.696.422	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk Rupiah</i>
Lain-lain Rupiah	1.743.344.568	2.078.063.370	<i>Others Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$53.972 pada tahun 2009 dan US\$53.768 pada tahun 2008)	624.720.460	495.582.974	<i>U.S. dollar (US\$53,972 in 2009 and US\$53,768 in 2008)</i>
Deposito berjangka dalam rupiah			<i>Rupiah time deposits</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	458.000.000.000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	249.000.000.000	81.500.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN-AMRO Bank N.V.)	46.000.000.000	316.000.000.000	<i>The Royal Bank of Scotland (formerly ABN-AMRO Bank N.V.)</i>
PT Bank Mandiri Tbk	20.300.000.000	-	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
Standard Chartered Bank	-	100.000.000.000	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	3.000.000.000	-	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero)</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	-	479.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk (formerly PT Bank NISP Tbk)</i>
Deposito berjangka dalam dolar A.S.			<i>U.S. dollar time deposits</i>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$9.000.000)	104.175.000.000	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$9,000,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.050.759.384.763</b>	<b>563.407.376.672</b>	<b>Total</b>

Kisaran tingkat suku bunga tahunan:

*Ranges of interest rates per annum:*

	2009	2008	
Deposito berjangka dalam rupiah	7,00% - 12,00%	6,00% - 7,30%	<i>Rupiah time deposits</i>
Deposito berjangka dalam dolar A.S.	0,85% - 3,00%	3,00% - 4,50%	<i>U.S. dollar time deposits</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Catatan 23)</u>		
Usaha semen		
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura (US\$3.411.890 pada tahun 2009 dan US\$1.209.799 pada tahun 2008)	<b>39.492.631.959</b>	<b>11.150.715.540</b>
<u>Pihak Ketiga</u>		
Usaha semen		
Rupiah	699.891.063.214	657.249.550.108
Dolar A.S. (US\$1.036.028 pada tahun 2009 dan US\$1.015.645 pada tahun 2008)	11.992.019.817	9.361.199.028
Usaha beton siap pakai dan tambang agregat	117.809.148.194	90.314.211.771
Penyisihan piutang ragu-ragu	(11.315.595.492)	(12.784.975.199)
<b>Bersih</b>	<b>818.376.635.733</b>	<b>744.139.985.708</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	11.306.768.375	12.664.975.199
Penyisihan selama periode berjalan	120.000.000	120.000.000
Penghapusan piutang selama periode berjalan	(111.172.883)	-
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>11.315.595.492</b>	<b>12.784.975.199</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**4. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

	2009	2008
<u>Related Party (Note 23)</u>		
Cement business		
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore (US\$3,411,890 in 2009 and US\$1,209,799 in 2008)	<b>39.492.631.959</b>	<b>11.150.715.540</b>
<u>Third Parties</u>		
Cement business		
Rupiah	699.891.063.214	657.249.550.108
U.S. dollar (US\$1,036,028 in 2009 and US\$1,015,645 in 2008)	11.992.019.817	9.361.199.028
Ready mix concrete and aggregates quarry businesses	117.809.148.194	90.314.211.771
Allowance for doubtful accounts	(11.315.595.492)	(12.784.975.199)
<b>Net</b>	<b>818.376.635.733</b>	<b>744.139.985.708</b>

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2009	2008
Balance at beginning of year	11.306.768.375	12.664.975.199
Provision during the period	120.000.000	120.000.000
Receivables written off during the period	(111.172.883)	-
<b>Balance at end of period</b>	<b>11.315.595.492</b>	<b>12.784.975.199</b>

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the above allowance for doubtful accounts is sufficient to cover any possible losses that may arise from uncollectible accounts.

The aging of trade receivables based on their currency denominations as of March 31, 2009 and 2008 is as follows:



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

		2009			
		Mata Uang/Currency			
		Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Jumlah/Total	
Lancar		696.778.187.747	11.557.733.225	708.335.920.972	Current
Jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari		63.740.788.224	39.926.918.551	103.667.706.775	1 - 30 days
31 - 60 hari		18.018.883.037	-	18.018.883.037	31 - 60 days
61 - 90 hari		20.259.700.580	-	20.259.700.580	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari		18.902.651.820	-	18.902.651.820	Over 90 days
<b>Jumlah</b>		<b>817.700.211.408</b>	<b>51.484.651.776</b>	<b>869.184.863.184</b>	<b>Total</b>

		2008			
		Mata Uang/Currency			
		Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Jumlah/Total	
Lancar		678.838.086.679	15.192.162.739	694.030.249.418	Current
Jatuh tempo:					Overdue:
1 - 30 hari		41.935.481.962	5.161.106.525	47.096.588.487	1 - 30 days
31 - 60 hari		6.090.241.027	158.645.304	6.248.886.331	31 - 60 days
61 - 90 hari		4.713.619.055	-	4.713.619.055	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari		15.986.333.156	-	15.986.333.156	Over 90 days
<b>Jumlah</b>		<b>747.563.761.879</b>	<b>20.511.914.568</b>	<b>768.075.676.447</b>	<b>Total</b>

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

**5. OTHER RECEIVABLES**

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other receivables are as follows:

	2009	2008	
Akrua atas pendapatan bunga	2.512.583.308	723.031.500	Accrued interest income
Pembayaran untuk surat ketetapan pajak dalam proses keberatan	-	5.502.658.681	Payments for tax assessments being contested
Lain-lain	12.611.814.744	7.331.028.241	Others
<b>Jumlah</b>	<b>15.124.398.052</b>	<b>13.556.718.422</b>	<b>Total</b>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(169.499.194)	(5.883.135.875)	Allowance for doubtful accounts
<b>Bersih</b>	<b>14.954.898.858</b>	<b>7.673.582.547</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2009	2008	
Saldo awal tahun	169.499.194	6.083.100.875	Balance at beginning of year
Penerimaan piutang yang disisihkan selama periode berjalan	-	(199.965.000)	Reversal of allowance on doubtful accounts collected during the period
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>169.499.194</b>	<b>5.883.135.875</b>	<b>Balance at end of period</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Barang jadi	110.188.373.311	92.412.990.324	Finished goods
Barang dalam proses	180.306.255.844	117.353.958.459	Work in process
Bahan baku	391.363.907.049	247.623.117.951	Raw materials
Bahan bakar dan pelumas	271.690.763.080	231.066.215.555	Fuel and lubricants
Suku cadang	560.528.708.470	580.929.440.343	Spare parts
Jumlah	1.514.078.007.754	1.269.385.722.632	Total
Penyisihan keusangan	(43.947.306.583)	(45.663.649.338)	Allowance for losses
<b>Bersih</b>	<b>1.470.130.701.171</b>	<b>1.223.722.073.294</b>	<b>Net</b>

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh Indomix, PBI, GTM dan MSS sebesar Rp21 miliar, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan (Catatan 8).

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Saldo awal tahun	44.006.993.917	45.914.886.856	Balance at beginning of year
Penyisihan selama periode berjalan	-	-	Provision during the period
Pembalikan selama periode berjalan	(59.687.334)	(251.237.518)	Reversal during the period
<b>Saldo akhir periode</b>	<b>43.947.306.583</b>	<b>45.663.649.338</b>	<b>Balance at end of period</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari penurunan nilai persediaan.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok di luar negeri untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp29.297.079.674 dan Rp29.044.060.562 dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada neraca konsolidasi.

**5. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, management believes that the above allowance for doubtful accounts is sufficient to cover any possible losses that may arise from uncollectible accounts.

**6. INVENTORIES**

Inventories consist of:

With the exception of inventories owned by Indomix, PBI, GTM and MSS amounting to Rp21 billion, all of the inventories are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package (Note 8).

The movements of allowance for inventory losses are as follows:

Management believes that the above allowance for inventory losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

The Company made advance payments to several foreign suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of March 31, 2009 and 2008 amounting to Rp29,297,079,674 and Rp29,044,060,562, respectively, are presented as part of "Advances and Deposits" in the consolidated balance sheets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

**7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES TO ASSOCIATED COMPANY**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

		2009					
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value			
<u>Penyertaan Saham</u>							<u>Investments in Shares of Stock</u>
a. Metode Ekuitas							a. Equity Method
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	24.024.000.000	(3.681.484.995)	20.342.515.005		PT Cibinong Center Industrial Estate	
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200.000.000	9.990.140.592	11.190.140.592		PT Pama Indo Mining	
Stillwater Shipping Corporation	50,00	105.500.000	10.496.250.850	10.601.750.850		Stillwater Shipping Corporation	
PT Indo Clean Set Cement	90,00	464.787.500	(464.787.500)	-		PT Indo Clean Set Cement	
b. Metode Biaya							b. Cost Method
Perusahaan-perusahaan lainnya	beragam/ various	55.650.000	-	55.650.000		Various investees	
Sub-jumlah		<u>25.849.937.500</u>	<u>16.340.118.947</u>	<u>42.190.056.447</u>		Sub-total	
<u>Uang Muka</u>							<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement				13.720.944.026		PT Indo Clean Set Cement	
Penyisihan uang muka				(13.720.944.026)		Allowance for doubtful accounts	
Uang muka - bersih				-		Net advances	
<b>Jumlah</b>				<u><b>42.190.056.447</b></u>		<b>Total</b>	
		2008					
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi - Bersih/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value			
<u>Penyertaan Saham</u>							<u>Investments in Shares of Stock</u>
a. Metode Ekuitas							a. Equity Method
PT Cibinong Center Industrial Estate	50,00	30.024.000.000	(7.714.882.817)	22.309.117.183		PT Cibinong Center Industrial Estate	
Stillwater Shipping Corporation	50,00	105.500.000	19.227.931.728	19.333.431.728		Stillwater Shipping Corporation	
PT Pama Indo Mining	40,00	1.200.000.000	8.096.922.923	9.296.922.923		PT Pama Indo Mining	
PT Indo Clean Set Cement	90,00	464.787.500	(464.787.500)	-		PT Indo Clean Set Cement	
b. Metode Biaya							b. Cost Method
Perusahaan-perusahaan lainnya	beragam/ various	33.150.000	-	33.150.000		Various investees	
Sub-jumlah		<u>31.827.437.500</u>	<u>19.145.184.334</u>	<u>50.972.621.834</u>		Sub-total	
<u>Uang Muka</u>							<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement				13.720.944.026		PT Indo Clean Set Cement	
Penyisihan uang muka				(13.720.944.026)		Allowance for doubtful accounts	
Uang muka - bersih				-		Net advances	
<b>Jumlah</b>				<u><b>50.972.621.834</b></u>		<b>Total</b>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)**

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan Asosiasi/Investee</u>	<u>Negara Domisili/ Country of Domicile</u>	<u>Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity</u>
Stillwater Shipping Corporation	Liberia	Pelayaran/Shipping
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Pama Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Rincian bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi setelah dikurangi amortisasi goodwill untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
PT Cibinong Center Industrial Estate	1.038.146.567	(419.755.676)	PT Cibinong Center Industrial Estate
Stillwater Shipping Corporation	795.098.751	2.179.383.302	Stillwater Shipping Corporation
PT Pama Indo Mining	342.549.633	405.175.815	PT Pama Indo Mining
<b>Jumlah</b>	<b>2.175.794.951</b>	<b>2.164.803.441</b>	<b>Total</b>

The principal activities of the above investees are as follows:

The details of the equity in net earnings (losses) of associated companies, net of goodwill amortization, for the three months ended March 31, 2009 and 2008 are as follows:

Berdasarkan pernyataan keputusan sirkular para pemegang saham PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) tanggal 5 November 2008, yang diaktakan dalam akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. pada tanggal yang sama, para pemegang saham CCIE setuju untuk mengurangi modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp60.048.000.000 menjadi Rp48.048.000.000. Dengan demikian, penyertaan jangka panjang Perusahaan di CCIE berkurang sebesar bagian proporsionalnya, yaitu sebesar Rp6.000.000.000.

Based on the shareholders' circular resolution of PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE) held on November 5, 2008, which were covered by notarial deed No. 8 of Notary Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. on the same date, the shareholders of CCIE agreed to reduce its issued and paid-up capital from Rp60,048,000,000 to Rp48,048,000,000. As a result, the Company's investment in CCIE was reduced by its proportionate share of Rp6,000,000,000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pama Indo Mining (PIM) yang diadakan pada tanggal 24 November 2008, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp3.995.221.216 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2007. Dividen kas tersebut dibayarkan kepada Perusahaan di bulan Januari 2009 sebesar Rp1.598.088.489.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PT Pama Indo Mining (PIM) held on November 24, 2008, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividend of Rp3,995,221,216 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2007. The cash dividends were paid to the Company in January 2009 amounting to Rp1,598,088,489.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerima dividen kas dari dari Stillwater Shipping Corporation sebesar US\$1.800.000 (setara dengan Rp20.439.000.000).

In February 2009, the Company and Subsidiaries received cash dividends from Stillwater Shipping Corporation amounting to US\$1,800,000 (equivalent to Rp20,439,000,000).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PENYERTAAN JANGKA PANJANG DAN UANG MUKA KEPADA PERUSAHAAN ASOSIASI (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi PT Indo Clean Set Cement (ICSC). Pada tanggal 31 Maret 2009, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi bersih dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasi karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**7. LONG-TERM INVESTMENTS AND ADVANCES TO ASSOCIATED COMPANY (continued)**

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, the shareholders approved to liquidate PT Indo Clean Set Cement (ICSC). As of March 31, 2009, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity are immaterial to the consolidated financial statements.

**8. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**8. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

		2009				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi/ Additions/ Reclassifications	Pelepasan/ Reklasifikasi/ Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Carrying Value
<b>Nilai Tercatat</b>						
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah dan pengembangan tanah	269.695.062.538	-	-	269.695.062.538		Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.173.346.511	-	-	3.173.346.511		Leasehold improvements
Tambang	102.411.235.220	-	-	102.411.235.220		Quarry
Bangunan dan prasarana	2.954.683.513.591	1.562.103.813	-	2.956.245.617.404		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	8.190.335.736.808	26.376.647.321	10.958.513	8.216.701.425.616		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	467.926.438.032	24.864.707.971	2.212.686.713	490.578.459.290		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	293.568.746.154	7.926.303.799	510.326.191	300.984.723.762		Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	118.368.913.079	632.911.950	12.649.725	118.989.175.304		Tools and other equipment
Sub-jumlah	12.400.162.991.933	61.362.674.854	2.746.621.142	12.458.779.045.645		Sub-total
<b>Aset Sewa Guna Usaha</b>						<b>Assets under Capital Lease</b>
Mesin dan peralatan	320.631.590.770	-	-	320.631.590.770		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	76.418.723.494	-	-	76.418.723.494		Transportation equipment
Sub-jumlah	397.050.314.264	-	-	397.050.314.264		Sub-total
Aktiva dalam penyelesaian	266.599.291.788	71.728.059.405	55.817.782.660	282.509.568.533		Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	13.063.812.597.985	133.090.734.259	58.564.403.802	13.138.338.928.442		Total Carrying Value
<b>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</b>						<b>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Pengembangan tanah	29.569.570.510	461.009.170	-	30.030.579.680		Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.092.395.828	14.208.447	-	3.106.604.275		Leasehold improvements
Tambang	23.841.925.169	591.254.514	-	24.433.179.683		Quarry
Bangunan dan prasarana	1.015.356.560.179	24.747.748.929	-	1.040.104.309.108		Buildings and structures
Mesin dan peralatan	3.660.346.855.011	73.340.753.278	10.958.513	3.733.676.649.776		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	372.533.562.680	11.273.751.196	2.070.899.821	381.736.414.055		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	225.467.137.909	6.029.922.573	484.653.403	231.012.407.079		Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	76.439.744.804	3.443.236.215	9.655.497	79.873.325.522		Tools and other equipment
Sub-jumlah	5.406.647.752.090	119.901.884.322	2.576.167.234	5.523.973.469.178		Sub-total
<b>Aset Sewa Guna Usaha</b>						<b>Assets under Capital Lease</b>
Mesin dan peralatan	39.379.602.635	4.714.052.932	-	44.093.655.567		Machinery and equipment
Alat pengangkutan	20.163.388.574	3.792.421.023	-	23.955.809.597		Transportation equipment
Sub-jumlah	59.542.991.209	8.506.473.955	-	68.049.465.164		Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	5.466.190.743.299	128.408.358.277	2.576.167.234	5.592.022.934.342		Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.597.621.854.686</b>			<b>7.546.315.994.100</b>		<b>Net Book Value</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS (continued)**

		2008			
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi/ <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pelepasan/ Reklasifikasi/ <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Carrying Value</i>
<b>Nilai Tercatat</b>					
<b>Kepemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Tanah dan pengembangan tanah	225.291.739.262	-	-	225.291.739.262	Land and land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	3.111.045.761	64.195.750	4.235.000	3.171.006.511	Leasehold improvements
Tambang	98.371.922.619	4.039.312.601	-	102.411.235.220	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.912.895.462.275	2.367.479.484	-	2.915.262.941.759	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	7.951.542.894.136	22.460.465.380	138.991.011	7.973.864.368.505	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	430.976.192.983	23.815.160.957	21.343.965.802	433.447.388.138	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	261.373.101.744	5.500.278.451	354.131.750	266.519.248.445	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	105.664.855.886	1.196.148.466	86.897.908	106.774.106.444	Tools and other equipment
Sub-jumlah	11.989.227.214.666	59.443.041.089	21.928.221.471	12.026.742.034.284	Sub-total
<b>Aset Sewa Guna Usaha</b>					<b>Assets under Capital Lease</b>
Mesin dan peralatan	292.348.663.270	-	-	292.348.663.270	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	52.118.443.722	18.875.555.171	-	70.993.998.893	Transportation equipment
Sub-jumlah	344.467.106.992	18.875.555.171	-	363.342.662.163	Sub-total
Aktiva dalam penyelesaian	135.900.899.477	53.086.379.485	45.343.622.403	143.643.656.559	Construction in progress
Jumlah Nilai Tercatat	12.469.595.221.135	131.404.975.745	67.271.843.874	12.533.728.353.006	Total Carrying Value
<b>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</b>					<b>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>					<b>Direct Ownership</b>
Pengembangan tanah	27.721.181.071	588.494.368	-	28.309.675.439	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.998.120.197	27.198.096	70.583	3.025.247.710	Leasehold improvements
Tambang	21.317.215.174	648.326.107	-	21.965.541.281	Quarry
Bangunan dan prasarana	912.481.391.171	24.145.651.180	-	936.627.042.351	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	3.270.332.732.628	97.038.796.376	76.646.322	3.367.294.882.682	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	340.411.835.589	9.613.226.037	1.553.934.494	348.471.127.132	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	204.963.026.801	5.771.650.713	338.298.978	210.396.378.536	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	64.653.987.864	3.100.903.809	51.156.834	67.703.734.839	Tools and other equipment
Sub-jumlah	4.844.879.490.495	140.934.246.686	2.020.107.211	4.983.793.629.970	Sub-total
<b>Aset Sewa Guna Usaha</b>					<b>Assets under Capital Lease</b>
Mesin dan peralatan	19.526.782.965	5.069.111.095	-	24.595.894.060	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.781.792.230	2.656.962.186	-	8.438.754.416	Transportation equipment
Sub-jumlah	25.308.575.195	7.726.073.281	-	33.034.648.476	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	4.870.188.065.690	148.660.319.967	2.020.107.211	5.016.828.278.446	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
<b>Nilai Buku</b>	<b>7.599.407.155.445</b>			<b>7.516.900.074.560</b>	<b>Net Book Value</b>

Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	2009	2008	
Mesin dalam pemasangan	191.685.532.665	114.483.254.877	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	67.087.921.618	9.487.752.174	Buildings and structures under construction
Lain-lain	23.736.114.250	19.672.649.508	Others
<b>Jumlah</b>	<b>282.509.568.533</b>	<b>143.643.656.559</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2009:

	<b>Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion</b>
Mesin dalam pemasangan	1 - 97%
Bangunan dan sarana dalam penyelesaian	1 - 95
Lain-lain	24 - 95

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap adalah sebesar Rp4.003.522.812 dan Rp3.838.705.267 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi adalah sebesar Rp128.408.358.277 pada tahun 2009 dan Rp148.660.319.967 pada tahun 2008.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengasuransikan aset tetap dan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp136.159.440.675, US\$54.208.812, EUR1.332.999.620 dan JP¥60.930.000 pada tanggal 31 Maret 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset yang dilakukan pada akhir tahun, manajemen yakin bahwa tidak ada potensi terjadinya penurunan nilai aset yang perlu dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah seluas 3.277,73 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah seluas 9.924,64 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of March 31, 2009:

	<b>Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period</b>	
	1 - 24 bulan/months	<i>Machineries under installation</i>
	1 - 24 bulan/months	<i>Buildings and structures under construction</i>
	1 - 24 bulan/months	<i>Others</i>

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp4,003,522,812 and Rp3,838,705,267 as of March 31, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Other Payables to Third Parties" in the consolidated balance sheets.

Depreciation, amortization and depletion charges amounted to Rp128,408,358,277 in 2009 and Rp148,660,319,967 in 2008.

The Company and Subsidiaries insured their fixed assets and inventories against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp136,159,440,675, US\$54,208,812, EUR1,332,999,620 and JP¥60,930,000 as of March 31, 2009. In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Based on the review of asset values at the end of the year, management believes that there is no potential impairment in the values of the assets included in the consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries own building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,277.73 hectares, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 9,924.64 hectares at several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi sekitar 478.398 meter persegi. Disamping itu, Perusahaan juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi sekitar 2.548.507 meter persegi. Jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah tersebut adalah sebesar Rp73.062.755.639 pada tanggal 31 Maret 2009, dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk pembelian mesin, peralatan dan suku cadang tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp12.716.221.785 dan Rp598.789.467, dan disajikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca konsolidasi.

Aset sewa guna usaha menjadi jaminan atas kewajiban sewa guna usaha tersebut (Catatan 13).

**9. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang ditarik pada tahun 2008 dari fasilitas pinjaman "revolving" sebesar US\$25.000.000 (terdiri dari pinjaman sebesar US\$12.500.000 dari The Royal Bank of Scotland (dahulu ABN-AMRO Bank N.V.), Cabang Jakarta dan US\$12.500.000 dari Standard Chartered Bank, Jakarta), yang merupakan bagian dari fasilitas pinjaman sindikasi seperti yang dijelaskan pada Catatan 12. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 1,445% dan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2009 (Catatan 30). Pinjaman tersebut dijamin oleh jaminan perusahaan dari HeidelbergCement AG, pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

*As of March 31, 2009, the Company is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 478,398 square meters. The Company is also in the process of acquiring land rights covering a total area of approximately 2,548,507 square meters. The total expenditures amounting to Rp73,062,755,639 as of March 31, 2009 incurred in relation to the above land rights acquisition process are recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.*

*The Company made advance payments for the purchase of certain machinery, equipment and spare parts from several suppliers. The outstanding balances of the purchase advances as of March 31, 2009 and 2008 amounting to Rp12,716,221,785 and Rp598,789,467, respectively, are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated balance sheets.*

*The assets under capital lease are collateralized to the related obligations under capital lease (Note 13).*

**9. SHORT-TERM LOAN**

*This account represents the outstanding loan balance drawn from a revolving loan facility in 2008 amounting to US\$25,000,000 (consisting of US\$12,500,000 from The Royal Bank of Scotland (formerly ABN-AMRO Bank N.V.), Jakarta Branch and US\$12,500,000 from Standard Chartered Bank, Jakarta), which is part of a syndicated loan facility as described in Note 12. The loan bears interest at the annual rate of 1.445% and is due on April 20, 2009 (Note 30). The loan is guaranteed by a corporate guarantee of HeidelbergCement AG, a related party.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	2009	2008	
Usaha semen			Cement business
Rupiah	123.233.257.388	199.200.134.098	Rupiah
Euro (EUR1.736.599 pada tahun 2009 dan EUR2.200.964 pada tahun 2008)	26.616.950.632	32.043.223.702	Euro (EUR1,736,599 in 2009 and EUR2,200,964 in 2008)
Dolar A.S. (US\$1.875.512 pada tahun 2009 dan US\$2.210.240 pada tahun 2008)	21.709.056.262	20.371.783.186	U.S. dollar (US\$1,875,512 in 2009 and US\$2,210,240 in 2008)
Yen Jepang (JP¥8.411.620 pada tahun 2009 dan JP¥11.326.620 pada tahun 2008)	992.047.968	1.045.125.358	Japanese yen (JP¥8,411,620 in 2009 and JP¥11,326,620 in 2008)
Mata uang asing lainnya	1.295.957.097	55.974.197	Other foreign currencies
Usaha beton siap pakai dan tambang agregat			Ready mix concrete and aggregates
Rupiah	24.565.557.592	15.862.570.712	quarry businesses Rupiah
<b>Jumlah Hutang Usaha kepada Pihak Ketiga</b>	<b>198.412.826.939</b>	<b>268.578.811.253</b>	<b>Total Trade Payables to Third Parties</b>

**10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES**

This account consists of the following:

Analisis umur hutang usaha berdasarkan mata uang pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on their currency denomination as of March 31, 2009 and 2008 is as follows:

	2009			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah/ Foreign Currencies (Rupiah Equivalent))	Jumlah/ Total	
Lancar	87.317.937.368	24.147.363.807	111.465.301.175	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	30.689.998.848	18.416.504.593	49.106.503.441	1 - 30 days
31 - 60 hari	23.622.124.280	-	23.622.124.280	31 - 60 days
61 - 90 hari	186.822.203	-	186.822.203	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.981.932.281	8.050.143.559	14.032.075.840	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>147.798.814.980</b>	<b>50.614.011.959</b>	<b>198.412.826.939</b>	<b>Total</b>
	2008			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara Rupiah/ Foreign Currencies (Rupiah Equivalent))	Jumlah/ Total	
Lancar	139.040.226.302	30.638.618.470	169.678.844.772	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	49.265.287.285	2.721.589.355	51.986.876.640	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.036.889.107	13.027.293.048	19.064.182.155	31 - 60 days
61 - 90 hari	10.104.082.429	398.312.021	10.502.394.450	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	10.616.219.687	6.730.293.549	17.346.513.236	Over 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>215.062.704.810</b>	<b>53.516.106.443</b>	<b>268.578.811.253</b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**10. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA  
(lanjutan)**

Hutang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

<b>Pemasok/Suppliers</b>
PT Pertamina (Persero) (Pertamina)
PT Adaro Indonesia
PT Asia Pasific Mining Resources
Mondi Dynas AB
Central National Europe
Billerud AB
Mondi Packaging Paper
PT Politama Pakindo
Hagihara West Java Industries
United Overseas Commodity
Topniche Maritime Pte. Ltd.
Refratechnik Asia Ltd.

**11. PERPAJAKAN**

a. Hutang Pajak

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	3.518.320.199	5.145.451.958
Pasal 22	1.705.179.227	1.536.384.163
Pasal 23	1.053.755.822	1.456.529.927
Pasal 25	40.386.493.108	28.041.955.244
Pasal 26	69.141.731	379.890.857
Pasal 29	366.471.177.222	83.721.688.558
Pajak pertambahan nilai	50.876.525.364	8.513.122.449
Lain-lain	1.376.551	7.297.460
<b>Jumlah</b>	<b>464.081.969.224</b>	<b>128.802.320.616</b>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**10. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES  
(continued)**

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

<b>Barang yang Dipasok/Materials Supplied</b>
Bahan bakar/Fuel
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas woven/Woven paper
Kertas woven/Woven paper
Gypsum
Gypsum
Bata api/Fire brick

**11. TAXATION**

a. Taxes Payable

	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.518.320.199	5.145.451.958	Article 21
Pasal 22	1.705.179.227	1.536.384.163	Article 22
Pasal 23	1.053.755.822	1.456.529.927	Article 23
Pasal 25	40.386.493.108	28.041.955.244	Article 25
Pasal 26	69.141.731	379.890.857	Article 26
Pasal 29	366.471.177.222	83.721.688.558	Article 29
Pajak pertambahan nilai	50.876.525.364	8.513.122.449	Value added tax
Lain-lain	1.376.551	7.297.460	Others
<b>Jumlah</b>	<b>464.081.969.224</b>	<b>128.802.320.616</b>	<b>Total</b>

b. The reconciliation between income before corporate income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company for the three months ended March 31, 2009 and 2008 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

	2009	2008	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasi	698.546.827.847	540.955.572.466	<i>Income before corporate income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan badan - bersih	(11.086.576.034)	(4.350.583.298)	<i>Income of Subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	19.654.024.785	(1.896.729.110)	<i>Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan badan	707.114.276.598	534.708.260.058	<i>Income before corporate income tax expense attributable to the Company</i>
Ditambah (dikurangi): Beda temporer			<i>Add (deduct): Temporary differences</i>
Beban keuangan sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha	5.127.549.430	(587.787.198)	<i>Finance charges related to leasing transactions</i>
Penyisihan untuk imbalan kerja - bersih	416.233.925	1.123.986.878	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja - bersih	399.299.517	578.359.882	<i>Provision for post-retirement healthcare benefits - net</i>
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap dan beban restorasi lahan bekas tambang - bersih (Catatan 24u)	275.734.320	(101.815.201)	<i>Provision for dismantling costs and recultivation - net (Note 24u)</i>
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(17.211.961.945)	(14.283.928.620)	<i>Payments of obligations under capital lease</i>
Penyusutan aset tetap (termasuk aset sewa guna usaha)	(14.942.909.482)	3.057.019.720	<i>Depreciation of fixed assets (including leased assets)</i>
Penghapusan penyisihan piutang tak tertagih dan persediaan usang - bersih	(59.687.334)	(451.202.518)	<i>Write-off of doubtful accounts and inventories against allowance - net</i>
	(25.995.741.569)	(10.665.367.057)	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Kenikmatan karyawan	2.441.023.000	3.287.286.179	<i>Employee benefits</i>
Hubungan masyarakat	646.810.200	1.136.596.100	<i>Public relations</i>
Sumbangan	549.225.820	631.771.064	<i>Donations</i>
Lain-lain	404.023.464	275.208.965	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(15.099.174.664)	(5.306.662.618)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(1.380.696.200)	14.579.861	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
	(12.438.788.380)	38.779.551	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>668.679.746.649</b>	<b>524.081.672.552</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

- c. Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

- c. The details of corporate income tax expense (benefit) are as follows:

	2009	2008	
Kini			Current
Perusahaan	187.230.328.880	157.207.001.600	Company
Anak Perusahaan	5.308.219.680	3.622.247.000	Subsidiaries
	<u>192.538.548.560</u>	<u>160.829.248.600</u>	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	5.936.963.419	3.330.283.778	Company
Anak Perusahaan	(2.316.073.553)	(2.611.808.570)	Subsidiaries
	<u>3.620.889.866</u>	<u>718.475.208</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>196.159.438.426</u></b>	<b><u>161.547.723.808</u></b>	<b>Total</b>

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with the issuance of Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal years 2010 onwards.

- d. Perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

- d. The calculation of estimated corporate income tax payable (claims for income tax refund) is as follows:

	2009	2008	
Beban pajak - kini			Current income tax expense
Perusahaan	187.230.328.880	157.207.001.600	Company
Anak Perusahaan	5.308.219.680	3.622.247.000	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>192.538.548.560</u></b>	<b><u>160.829.248.600</u></b>	<b>Total</b>
Pajak dibayar dimuka			Prepayments of income tax
Perusahaan	125.175.078.043	73.485.313.042	Company
Anak Perusahaan	5.410.515.726	4.980.220.844	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>130.585.593.769</u></b>	<b><u>78.465.533.886</u></b>	<b>Total</b>
Taksiran hutang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	62.055.250.837	83.721.688.558	Company
Anak Perusahaan	1.219.736.082	-	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b><u>63.274.986.919</u></b>	<b><u>83.721.688.558</u></b>	<b>Total</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

	2009	2008	
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada neraca konsolidasi Tahun berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Prepaid Taxes" in the consolidated balance sheets</i>
Anak Perusahaan	1.322.032.128	1.357.973.844	<i>Current year Subsidiaries</i>
Tahun sebelumnya Perusahaan	184.173.969	-	<i>Prior years Company</i>
Anak Perusahaan	3.709.601.780	3.205.737.805	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.215.807.877</b>	<b>4.563.711.649</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 untuk tahun pajak 2005. Pada tanggal 8 Oktober 2007, Perusahaan menerima surat keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak dimana Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 26. Pada bulan November 2007, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 28 Januari 2009, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan yang memenangkan Perusahaan.

*On May 1, 2007, the Company filed an objection to the assessment for underpayment of income tax article 26 for the fiscal year 2005. On October 8, 2007, the Company received a decision letter from the Directorate General of Taxation wherein it rejected the Company's objection relating to income tax article 26. In November 2007, the Company submitted an appeal to the Tax Court. On January 28, 2009, the Tax Court issued a decision in favor of the Company.*

Pada bulan Maret 2009, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun pajak 2007 sebesar Rp2.087.202.353. Restitusi tersebut dikompensasikan dengan SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp840.780.

*In March 2009, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's overpayment of income tax article 29 for fiscal year 2007 amounting to Rp2,087,202,353. This overpayment was offset against the outstanding assessment for underpayment of income tax article 21 amounting to Rp840,780.*

Pada bulan Maret 2008, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan pasal 29 untuk tahun pajak 2006 sebesar Rp2.998.481.627. Restitusi tersebut dikompensasikan dengan SKP kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp230.400. DAP telah menerima hasil restitusi tersebut pada bulan Maret 2008 sebesar Rp2.998.251.227.

*In March 2008, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's overpayment of income tax article 29 for fiscal year 2006 amounting to Rp2,998,481,627. This overpayment was offset against the outstanding assessment for underpayment of income tax article 21 amounting to Rp230,400. DAP received the refund in March 2008 amounting to Rp2,998,251,227.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada bulan Februari 2004, DAP menerima surat keputusan dari Kantor Pajak dimana Kantor Pajak setuju untuk merestitusi pajak penghasilan DAP untuk tahun 2002 sebesar Rp6.195.133.712 dari jumlah tagihan yang diajukan oleh DAP sebesar Rp11.605.908.212. DAP telah mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan jumlah yang belum disetujui atas klaim tersebut disajikan sebagai bagian dari "Pajak Dibayar Dimuka" pada neraca konsolidasi tahun 2005. Pada tanggal 16 Agustus 2006, Pengadilan Pajak mengeluarkan keputusan yang memenangkan DAP dan hasil restitusi tersebut telah diterima oleh DAP pada bulan Oktober 2006. Namun demikian, Kantor Pajak mengajukan peninjauan kembali atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 31 Maret 2009, Mahkamah Agung belum memberikan keputusan apapun terhadap masalah tersebut.

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan badan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi) dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan badan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	698.546.827.847	540.955.572.466
Pembalikan atas jurnal eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	19.654.024.785	(1.896.729.110)
Laba gabungan, setelah dikurangi rugi, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan	<u>718.200.852.632</u>	<u>539.058.843.356</u>

**11. TAXATION (continued)**

In February 2004, DAP received a decision letter from the Tax Office wherein the Tax Office approved to refund DAP's 2002 claim for tax refund amounting to Rp6,195,133,712, out of the total claim of Rp11,605,908,212. DAP contested the result of the tax assessment and the disapproved portion of the claim remained as part of "Prepaid Taxes" in the 2005 consolidated balance sheet. On August 16, 2006, the Tax Court issued a decision in favor of DAP and the refund was received by DAP in October 2006. The Tax Office, however, filed an objection to the Tax Court's decision and asked for a judicial review by the Supreme Court. As of March 31, 2009, the Supreme Court has not rendered any decision on the matter.

- e. The reconciliation between income before corporate income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation) multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statements of income for the three months ended March 31, 2009 and 2008 is as follows:

*Income before corporate income tax expense*  
*Reversal of inter-company eliminating entries during consolidation*  
  
*Combined income, net of loss, before income tax of the Company and Subsidiaries*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

	2009	2008	
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	201.000.401.214	161.682.652.615	<i>Tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	1.324.220.753	1.684.271.852	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(4.750.673.210)	(1.913.552.022)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	(386.594.936)	4.373.958	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Lain-lain	(1.027.915.395)	89.977.405	<i>Others</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi</b>	<b>196.159.438.426</b>	<b>161.547.723.808</b>	<b><i>Corporate income tax expense - net per consolidated statements of income</i></b>

f. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan terdiri dari:

f. *Deferred tax assets (liabilities) consist of:*

	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2009/ <i>Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2009 Profit and Loss</i>	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
<b>Aktiva Pajak Tangguhan:</b>				<b><i>Deferred Tax Assets:</i></b>
Perusahaan				<i>Company</i>
Hutang sewa guna usaha	44.999.068.438	(2.676.892.237)	42.322.176.201	<i>Obligations under capital lease</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	15.815.957.988	104.058.481	15.920.016.469	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	8.874.779.083	(14.921.834)	8.859.857.249	<i>Allowance for doubtful accounts and inventory losses</i>
Penyisihan untuk restorasi lahan bekas tambang	6.906.741.366	(18.038.100)	6.888.703.266	<i>Reserve for recultivation</i>
Penyisihan untuk pembongkaran aset tetap	5.357.455.469	-	5.357.455.469	<i>Provision for dismantling costs</i>
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja	3.049.095.335	99.824.879	3.148.920.214	<i>Estimated liability for post-retirement healthcare benefits</i>
Lain-lain	146.193.714	217.761.082	363.954.796	<i>Others</i>
Sub-jumlah	85.149.291.393	(2.288.207.729)	82.861.083.664	<i>Sub-total</i>
Anak Perusahaan	17.906.028.236	2.333.439.846	20.239.468.082	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>103.055.319.629</b>	<b>45.232.117</b>	<b>103.100.551.746</b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan:</b>				<b><i>Deferred Tax Liabilities:</i></b>
Perusahaan				<i>Company</i>
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(566.092.836.118)	(5.749.202.304)	(571.842.038.422)	<i>Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases</i>
Nilai buku bersih aset sewa guna usaha	(83.661.466.182)	2.100.446.614	(81.561.019.568)	<i>Net book value of assets under capital lease</i>
Sub-jumlah	(649.754.302.300)	(3.648.755.690)	(653.403.057.990)	<i>Sub-total</i>
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(4.456.876.427)	-	(4.456.876.427)	<i>Fair value adjustment on acquisition a Subsidiary</i>
Anak Perusahaan	(599.073.400)	(17.366.293)	(616.439.693)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(654.810.252.127)</b>	<b>(3.666.121.983)</b>	<b>(658.476.374.110)</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

	31 Desember 2008/ December 31, 2008	Manfaat (Beban) Pajak Tanggungan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2009/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2009 Profit and Loss	31 Maret 2009/ March 31, 2009	
<b>Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih:</b>				<b>Net Deferred Tax Assets:</b>
Anak Perusahaan	17.306.954.836	2.316.073.553	19.623.028.389	Subsidiaries
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih:</b>				<b>Net Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan	(564.605.010.907)	(5.936.963.419)	(570.541.974.326)	Company
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(4.456.876.427)	-	(4.456.876.427)	Fair value adjustment on acquisition a Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>(569.061.887.334)</b>	<b>(5.936.963.419)</b>	<b>(574.998.850.753)</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2007/ December 31, 2007	Manfaat (Beban) Pajak Tanggungan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2008/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2008 Profit and Loss	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
<b>Aktiva Pajak Tangguhan:</b>				<b>Deferred Tax Assets:</b>
Perusahaan				Company
Hutang sewa guna usaha	57.537.303.694	800.227.076	58.337.530.770	Obligations under capital lease
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja	16.919.319.494	337.196.063	17.256.515.557	Estimated liability for employee benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu dan persediaan usang	11.345.385.682	(135.360.755)	11.210.024.927	Allowance for doubtful accounts and inventory losses
Penyisihan untuk restorasi lahan bekas tambang	8.475.839.048	(30.544.560)	8.445.294.488	Reserve for recultivation
Kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja	3.075.611.288	173.507.965	3.249.119.253	Estimated liability for post-retirement healthcare benefits
Lain-lain	62.840.158	270.251.069	333.091.227	Others
Sub-jumlah	97.416.299.364	1.415.276.858	98.831.576.222	Sub-total
Anak Perusahaan	9.384.935.111	2.788.801.750	12.173.736.861	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>106.801.234.475</b>	<b>4.204.078.608</b>	<b>111.005.313.083</b>	<b>Total</b>
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan:</b>				<b>Deferred Tax liabilities:</b>
Perusahaan				Company
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(660.665.275.942)	(1.369.309.818)	(662.034.585.760)	Difference in net book value of fixed assets between tax and accounting bases
Nilai buku bersih aset sewa guna usaha	(94.763.497.040)	(3.376.250.818)	(98.139.747.858)	Net book value of assets under capital lease
Sub-jumlah	(755.428.772.982)	(4.745.560.636)	(760.174.333.618)	Sub-total
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(5.348.251.713)	-	(5.348.251.713)	Fair value adjustment on acquisition a Subsidiary
Anak Perusahaan	(1.016.008.320)	(176.993.180)	(1.193.001.500)	Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>(761.793.033.015)</b>	<b>(4.922.553.816)</b>	<b>(766.715.586.831)</b>	<b>Total</b>



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**11. TAXATION (continued)**

	31 Desember 2007/ December 31, 2007	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Tahun 2008/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to 2008 Profit and Loss	31 Maret 2008/ March 31, 2008	
<b>Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih:</b>				<b>Net Deferred Tax Assets:</b>
Anak Perusahaan	8.368.926.791	2.611.808.570	10.980.735.361	Subsidiaries
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih:</b>				<b>Net Deferred Tax Liabilities:</b>
Perusahaan	(658.012.473.618)	(3.330.283.778)	(661.342.757.396)	Company
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi Anak Perusahaan	(5.348.251.713)	-	(5.348.251.713)	Fair value adjustment on acquisition a Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>(663.360.725.331)</b>	<b>(3.330.283.778)</b>	<b>(666.691.009.109)</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aktiva pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered in future periods.

**12. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG**

**12. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION**

Rincian dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2009	2008	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23)			Related party (Note 23)
HC Finance B.V. (US\$150.000.000 pada tahun 2008)	-	1.382.550.000.000	HC Finance B.V. (US\$150,000,000 in 2008)
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	1.382.550.000.000	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Long-term maturities</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman dari HC Finance B.V. mempunyai jangka waktu empat (4) tahun dan akan dibayarkan secara penuh pada akhir tahun keempat (2009). Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 1,8% di atas LIBOR 3 bulan dan jatuh tempo triwulanan. Sejak tanggal 1 Juli 2006, suku bunga tahunan untuk pinjaman diturunkan dari LIBOR 3 bulan + 1,80% per tahun menjadi LIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun.

Untuk mengurangi risiko fluktuasi nilai tukar (kurs), terkait dengan transaksi pembiayaan kembali dengan HC Finance B.V. tersebut di atas, Perusahaan melakukan transaksi "Cross Currency Interest Rate Swap" (CCIRS) dengan nilai pokok sebesar US\$150 juta dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta. Kontrak CCIRS tersebut mempunyai jangka waktu yang sama dengan jangka waktu pinjaman dari HC Finance B.V. (Catatan 25).

Pada tanggal 16 September 2008 dan 17 September 2008, Perusahaan melunasi sebagian saldo terhutang dari pinjaman HC Finance B.V. dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$100.000.000, dan sisanya sebesar US\$50.000.000 akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2009. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengakhiri sebagian kontrak CCIRS dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan nilai pokok sebesar US\$100.000.000 sehubungan dengan pinjaman HC Finance B.V. tersebut diatas (Catatan 25).

Pada tanggal 10 Maret 2009, Perusahaan melunasi sisa saldo terhutang dari pinjaman HC Finance B.V. yang jatuh tempo sebesar US\$50.000.000. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga telah mengakhiri kontrak CCIRS dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta dengan nilai pokok sebesar US\$50.000.000 sehubungan dengan pinjaman HC Finance B.V. tersebut (Catatan 25).

Perusahaan juga menarik pinjaman dari fasilitas pinjaman sindikasi yang diperoleh pada tanggal 7 April 2006, dimana Perusahaan (sebagai Peminjam) bersama dengan HeidelbergCement AG (sebagai Penjamin), menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi (Fasilitas) dengan Standard Chartered Bank (sebagai "Coordinating Lead Arranger dan Facility Agent"), dan dengan ABN-AMRO Bank N.V., Cabang Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk dan Calyon Deutschland bertindak sebagai "Lead Arrangers" dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$158 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari sebagai berikut:

**12. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION (continued)**

*The HC Finance B.V. loan has a term of four (4) years and will be fully repaid at the end of the fourth year (2009). This loan bears interest at the rate of 1.8% above the 3 Months' LIBOR with the same interest payment schedule and are due quarterly. Starting July 1, 2006, the interest rate was reduced from 3 Months' LIBOR + 1.80% per annum to 3 Months' LIBOR + 1.15% per annum.*

*To reduce the exposure to exchange rate fluctuations relating to the above-mentioned refinancing transaction with HC Finance B.V., the Company entered into a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) transaction with a notional amount of US\$150 million with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch. The CCIRS contract has the same period as the HC Finance B.V. loan (Note 25).*

*On September 16, 2008 and September 17, 2008, the Company made partial repayment of the outstanding balance of the HC Finance B.V. loan for a total amount of US\$100,000,000, and the remaining balance of US\$50,000,000 will be due on March 10, 2009. On the same dates, the Company had partially unwinded the CCIRS contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with a notional amount of US\$100,000,000 relating to the above-mentioned HC Finance B.V. loan (Note 25).*

*On March 10, 2009, the Company fully repaid its remaining balance of the HC Finance B.V. loan of US\$50,000,000 which is due on March 10, 2009. On the same dates, the Company has completely settled the CCIRS contract with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch with a notional amount of US\$50,000,000 relating to the HC Finance B.V. loan (Note 25).*

*The Company also had drawn loans from a syndicated loan facility obtained on April 7, 2006, whereby the Company (as the Borrower) together with HeidelbergCement AG (as the Guarantor), signed the syndicated loan facility ("the Facility") agreement with Standard Chartered Bank (as the Coordinating Lead Arranger and Facility Agent), and with ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta Branch, PT Bank Central Asia Tbk and Calyon Deutschland acting as the Lead Arrangers with a total amount equivalent to US\$158 million. The Facility consists of the following:*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- (i) Fasilitas pinjaman berjangka sebesar US\$35 juta dan fasilitas pinjaman "revolving" sebesar US\$25 juta, dengan suku bunga tahunan sebesar 0,9% di atas US\$ LIBOR
- (ii) Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp350 miliar, dengan suku bunga tahunan sebesar 1% di atas SBI
- (iii) Fasilitas pinjaman berjangka sebesar JP¥7.068 juta, dengan suku bunga tahunan sebesar 0,9% di atas JP¥ LIBOR.

Fasilitas ini akan jatuh tempo lima tahun setelah tanggal penarikan pertama. Fasilitas pinjaman berjangka tersebut akan dilunasi melalui 19 kali cicilan triwulanan dimana cicilan pertama harus dibayar setelah enam bulan sejak tanggal penarikan pertama, sedangkan untuk fasilitas pinjaman "revolving", setiap penarikan akan dilunasi pada akhir setiap periode bunga, dan dapat dipinjam kembali selama periode fasilitas pinjaman.

Pada tanggal 31 Maret 2009, saldo terhutang atas Fasilitas tersebut adalah sebesar US\$25.000.000 (Catatan 9).

Perjanjian Fasilitas ("perjanjian") di atas mengatur beberapa hal, antara lain:

- (i) "cross default" antara Perusahaan dan Penjamin apabila Perusahaan atau Penjamin tidak dapat membayar kewajiban keuangannya ("financial indebtedness") dengan saldo lebih dari US\$25.000.000 pada tanggal jatuh tempo kewajiban keuangan tersebut
- (ii) "negative pledge", dimana Perusahaan, antara lain, tidak boleh:
  - a. menjaminkan, menjual, mengalihkan, melepaskan salah satu aktiva dimana aktiva tersebut disewakan atau dibeli kembali oleh Perusahaan
  - b. menjual, mengalihkan, atau sebaliknya melepaskan atau menjaminkan piutang Perusahaan
  - c. butir (a) dan (b) tidak berlaku untuk transaksi dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal 5 Juli 2007, perjanjian tersebut diubah, dimana jumlah minimum ketika Perusahaan atau Penjamin tidak dapat membayar kewajiban keuangannya ("financial indebtedness") sehingga "cross default" dapat terjadi, meningkat dari US\$25.000.000 menjadi US\$50.000.000.

**12. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION (continued)**

- (i) Term loan facility of US\$35 million and revolving credit facility of US\$25 million, with annual interest rate at US\$ LIBOR plus 0.9%
- (ii) Term loan facility of Rp350 billion, with annual interest rate at SBI plus 1%
- (iii) Term loan facility of JP¥7,068 million, with annual interest rate at JP¥ LIBOR plus 0.9%.

*The Facility will expire in five years from the date of the first drawdown. The term loans will be repaid in 19 equal quarterly installments with the first installment commencing six months from the first drawdown date, while for the revolving credit facility, each drawdown shall be repaid on the last day of its interest period, and may be re-borrowed during the credit facility period.*

*As of March 31, 2009, the outstanding balance of the Facility amounted to US\$25,000,000 (Note 9).*

*The above Facility agreement (the "agreement") covers certain matters, among others:*

- (i) *cross default between the Company and the Guarantor should the Company or the Guarantor not be able to pay any of the financial indebtedness with an outstanding amount in excess of US\$25,000,000 on the due date*
- (ii) *negative pledge whereby the Company shall not, among others:*
  - a. *pledge, sell, transfer, dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by the Company*
  - b. *sell, transfer, or otherwise dispose of any of its receivables or recourse them*
  - c. *items (a) and (b) do not apply for transactions in the ordinary course of business.*

*On July 5, 2007, the agreement was amended whereby the minimum amount of the outstanding financial indebtedness in which cross default may occur, was increased from US\$25,000,000 to US\$50,000,000.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**12. HUTANG LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Fasilitas tersebut di atas, dijamin dengan Jaminan Perusahaan dari HeidelbergCement AG. Perusahaan telah membayar biaya penjaminan sebesar 0,2% per tahun dari saldo terhutang fasilitas pinjaman tersebut sebagai imbalan kepada HeidelbergCement AG.

Pada tanggal 14 Desember 2007, Perusahaan melunasi seluruh saldo terhutang dari Fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp441.049.280.051 (terdiri dari US\$17.789.474, JP¥1.108.000.000 dan Rp179.894.736.840).

Kisaran bunga tahunan pinjaman-pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Dolar A.S.	1,26% - 5,65%	5,04% - 6,33%

U.S. dollar

**13. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Tahun	2009	2008	Years
2008	-	73.476.244.027	2008
2009	78.381.505.120	70.062.034.078	2009
2010	65.981.269.699	53.540.016.901	2010
2011	20.809.931.039	13.172.426.963	2011
2012	15.470.566.250	12.318.981.350	2012
2013	15.470.566.250	12.318.981.350	2013
2014	15.470.566.250	12.318.981.350	2014
Jumlah	211.584.404.608	247.207.666.019	Total
Ditambah nilai sisa	2.543.625.000	2.469.821.000	Add residual value
Dikurangi bagian bunga	(44.839.324.808)	(53.500.841.736)	Less amounts applicable to interest
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum	169.288.704.800	196.176.645.283	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	68.336.632.412	76.629.492.152	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>100.952.072.388</b>	<b>119.547.153.131</b>	<b>Long-term maturities</b>

**12. LONG-TERM LOAN FROM A FINANCIAL INSTITUTION (continued)**

The Facility mentioned above were secured by the Corporate Guarantee of HeidelbergCement AG. The Company paid a guarantee fee of 0.2% per annum of the available loan facility balance as compensation to HeidelbergCement AG.

On December 14, 2007, the Company fully repaid its outstanding term loans from the Facility totaling Rp441,049,280,051 (consisting of US\$17,789,474, JP¥1,108,000,000 and Rp 179,894,736,840).

The ranges of interest rates per annum on the above indebtedness are as follows:

**13. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE**

The future minimum lease payments required under the lease agreements as of March 31, 2009 and 2008 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)**

**a. Perusahaan**

**i. PT ABN-AMRO Finance Indonesia**

Pada bulan November 2006, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT ABN-AMRO Finance Indonesia (AAFI) untuk alat pengangkutan tertentu dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp15.180.159.620. Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp10 juta untuk setiap unit peralatan pada akhir periode sewa.

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan AAFI untuk penjualan dan penyewaan kembali alat pengangkutan dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp3.650.660.000. Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp10 juta untuk setiap unit peralatan pada akhir periode sewa.

Pada bulan Juli 2007, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan AAFI untuk alat pengangkutan tertentu dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$1.580.923 (setara dengan Rp14.761.401.186). Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar US\$1.000 untuk setiap unit peralatan pada akhir periode sewa.

Pada bulan Juli 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan AAFI untuk penjualan dan penyewaan kembali mesin dan alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar US\$5.213.754 (setara dengan Rp48.222.913.116). Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar US\$1.000 untuk setiap unit mesin dan alat pengangkutan pada akhir periode sewa.

**13. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE  
(continued)**

**a. The Company**

**i. PT ABN-AMRO Finance Indonesia**

*In November 2006, the Company entered into a finance lease transaction with PT ABN-AMRO Finance Indonesia (AAFI) covering certain transportation equipment units for a total amount of Rp15,180,159,620. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp10 million for each equipment unit at the end of the lease period.*

*In December 2006, the Company entered into a sale-and-leaseback transaction with AAFI for the sale and leaseback of transportation equipment units for a total leaseback value of Rp3,650,660,000. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp10 million for each equipment unit at the end of the lease period.*

*In July 2007, the Company entered into a finance lease transaction with AAFI covering certain transportation equipment units for a total amount of US\$1,580,923 (equivalent to Rp14,761,401,186). The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of US\$1,000 for each equipment unit at the end of the lease period.*

*In July 2007, the Company entered into a sale-and-leaseback transaction with AAFI for the sale and leaseback of certain machinery and transportation equipment units for a total leaseback value of US\$5,213,754 (equivalent to Rp48,222,913,116). The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of US\$1,000 for each equipment unit at the end of the lease period.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

**i. PT ABN-AMRO Finance Indonesia  
(lanjutan)**

Pada bulan Agustus 2007 dan Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan AAFI untuk penjualan dan penyewaan kembali mesin dan peralatan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp220.272.329.907. Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp1.000.000.000 untuk setiap unit mesin pada akhir periode sewa.

Pada bulan Februari 2008, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan AAFI untuk alat pengangkutan tertentu dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$924.369 (setara dengan Rp8.366.464.272). Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar US\$1.000 untuk setiap unit peralatan pada akhir periode sewa.

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan AAFI untuk penjualan dan penyewaan kembali mesin dan alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp10.509.090.900. Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp5.000.000 untuk setiap unit mesin dan Rp10.000.000 untuk setiap unit alat pengangkutan pada akhir periode sewa.

**13. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE  
(continued)**

**a. The Company (continued)**

**i. PT ABN-AMRO Finance Indonesia  
(continued)**

*In August 2007 and October 2007, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with AAFI for the sale and leaseback of certain machinery equipment units for a total leaseback value of Rp220,272,329,907. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp1,000,000,000 for each equipment unit at the end of the lease period.*

*In February 2008, the Company entered into a finance lease transaction with AAFI covering certain transportation equipment units for a total amount of US\$924,369 (equivalent to Rp8,366,464,272). The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of US\$1,000 for each equipment unit at the end of the lease period.*

*In March 2008, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with AAFI for the sale and leaseback of certain machinery and transportation equipment units for a total leaseback value of Rp10,509,090,900. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp5,000,000 for each machinery unit and Rp10,000,000 for each transportation equipment unit at the end of the lease period.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

**i. PT ABN-AMRO Finance Indonesia  
(lanjutan)**

Pada bulan April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan AAFI untuk penjualan dan penyewaan kembali alat pengangkutan tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar Rp2.182.615.500. Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar Rp10.000.000 untuk setiap alat pengangkutan pada akhir periode sewa.

Pada bulan April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan AAFI untuk penjualan dan penyewaan kembali mesin tertentu dengan jumlah nilai penyewaan kembali sebesar US\$3.239.900 (setara dengan Rp29.888.077.500). Periode sewa guna usaha untuk transaksi tersebut adalah 36 bulan dan Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewa guna usaha tersebut dengan membayar nilai sisa sebesar US\$1.000 untuk setiap mesin pada akhir periode sewa.

Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut, Perusahaan tidak diizinkan untuk menjual, mengalihkan, atau memindahkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut, atau setiap sewa guna usaha yang disepakati atau diatur berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut atau setiap hak atas aset sewa guna usaha tersebut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari AAFI.

Kewajiban sewa guna usaha di atas dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan (Catatan 8).

**13. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE  
(continued)**

**a. The Company (continued)**

**i. PT ABN-AMRO Finance Indonesia  
(continued)**

*In April 2008, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with AAFI for the sale and leaseback of certain transportation equipment units for a total leaseback value of Rp2,182,615,500. The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp10,000,000 for each equipment unit at the end of the lease period.*

*In April 2008, the Company entered into sale-and-leaseback transactions with AAFI for the sale and leaseback of certain machinery equipment units for a total leaseback value of US\$3,239,900 (equivalent to Rp29,888,077,500). The lease period is for 36 months and the Company has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of US\$1,000 for each equipment unit at the end of the lease period.*

*Based on the lease agreements, the Company will not sell, assign or transfer any right or obligation under the lease agreements, or any lease created or contemplated therein or any right to the leased assets without AAFI's prior written consent.*

*The above obligations under capital lease are secured by the related leased assets (Note 8).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

**ii. PT Rabana Gasindo Usama**

Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) dimana Rabana akan membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam di Tegal Gede - Citeureup dengan jumlah kapasitas 18 MMSCFD. Perusahaan akan membayar kompensasi sebesar US\$0,45 per MMBTU gas alam untuk biaya transportasi gas dan US\$0,02 per MMBTU gas alam untuk jasa teknik.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014 atau dapat berakhir jika jumlah gas alam yang digunakan telah mencapai jumlah yang disebutkan dalam perjanjian.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", perjanjian tersebut memenuhi kriteria sewa pembiayaan dan Perusahaan bertindak sebagai pihak lessee. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa (Catatan 2j).

**iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama**

Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) dimana RWCU akan membangun dan mengoperasikan fasilitas penyaluran dan penerimaan gas alam dari "tie-in point" yang terletak di "Central Processing Plant" (CPP) Bangadua ke fasilitas penerimaan gas alam Perusahaan di Cirebon. Sebagai imbalannya, Perusahaan akan membayar biaya transportasi gas sebesar US\$0,52 per MMBTU gas alam. Perjanjian ini akan berlaku selama berlakunya perjanjian jual beli gas antara Perusahaan dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Catatan 24h).

**13. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE  
(continued)**

**a. The Company (continued)**

**ii. PT Rabana Gasindo Usama**

*The Company has an outstanding agreement with PT Rabana Gasindo Usama (Rabana) whereby Rabana will build and own the distribution and receiving facilities for natural gas at Tegal Gede - Citeureup with a capacity of 18 MMSCFD. The Company will pay compensation of US\$0.45 per MMBTU of natural gas delivered as gas transportation fee and US\$0.02 per MMBTU of natural gas delivered as technical fee.*

*The agreement will expire in 2014 or may be terminated if the total volume of natural gas consumed reaches the contractual volume as stipulated in the agreement.*

*In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the above transaction meets the criteria as a financing lease, and the Company is acting as a lessee. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities at the commencement of the lease term (Note 2j).*

**iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama**

*In June 2005, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) wherein RWCU agreed to build and own the distribution and receiving facilities for natural gas from the tie-in point located at the Central Processing Plant in Bangadua to the Company's natural gas receiving facilities at Cirebon. The Company will pay gas transportation fee as compensation of US\$0.52 per MMBTU of natural gas delivered. This agreement shall remain valid in accordance with the natural gas supply agreement between the Company and PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) (Note 24h).*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**13. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)**

**a. Perusahaan (lanjutan)**

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", perjanjian tersebut memenuhi kriteria sewa pembiayaan dan Perusahaan bertindak sebagai pihak lessee. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan dalam neraca konsolidasi pada awal masa sewa (Catatan 2j).

**b. GTM**

Pada bulan Oktober 2007, GTM mengadakan perjanjian transaksi sewa guna usaha dengan PT Tifa Finance untuk mesin dan peralatan tertentu sebesar Rp3.350.000.000. Periode sewa guna adalah 36 bulan dan GTM memiliki hak untuk membeli aset yang disewakan dengan membayarkan nilai sisanya sebesar Rp350.000.000 untuk semua peralatan pada akhir periode sewa.

Kewajiban atas sewa guna usaha ini dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan. Berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut, GTM tidak diizinkan untuk menjual atau memindahkan aset sewa guna usaha tersebut kepada pihak lain.

**14. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2009			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
Birchwood Omnia Limited, Inggris	2.397.980.863	65,14%	1.198.990.431.500	Birchwood Omnia Limited, England
PT Mekar Perkasa Masyarakat	479.735.234 803.515.602	13,03 21,83	239.867.617.000 401.757.801.000	PT Mekar Perkasa Public
<b>Jumlah</b>	<b>3.681.231.699</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.840.615.849.500</b>	<b>Total</b>

**13. OBLIGATIONS UNDER CAPITAL LEASE (continued)**

**a. The Company (continued)**

iii. PT Rabana Wahana Consorindo Utama (continued)

In accordance with PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases", the above transaction meets the criteria as a financing lease, and the Company is acting as a lessee. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities at the commencement of the lease term (Note 2j).

**b. GTM**

In October 2007, GTM entered into a finance lease transaction with PT Tifa Finance covering certain machinery and equipment units for a total amount of Rp3,350,000,000. The lease period is for 36 months and GTM has an option to purchase the leased assets by payment of the residual value of Rp350,000,000 for all the equipment units at the end of the lease period.

The above obligations under capital lease are secured by the related leased assets. Based on the lease agreement, GTM is not permitted to sell or transfer the leased assets to other parties.

**14. CAPITAL STOCK**

The details of share ownership as of March 31, 2009 and 2008 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**14. CAPITAL STOCK (continued)**

Pemegang Saham	2008			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
HeidelbergCement AG, Jerman	2.397.980.863	65,14%	1.198.990.431.500	HeidelbergCement AG, Germany
PT Mekar Perkasa	479.735.234	13,03	239.867.617.000	PT Mekar Perkasa
Masyarakat	803.515.602	21,83	401.757.801.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>3.681.231.699</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.840.615.849.500</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 2 Desember 2008, Perusahaan menerima salinan surat dari HeidelbergCement AG, Jerman, kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) mengenai pengalihan 2.397.980.863 saham Perusahaan dari HeidelbergCement AG, Jerman, kepada Birchwood Omnia Limited, Inggris, pada tanggal 28 November 2008.

On December 2, 2008, the Company received a copy of a letter from HeidelbergCement AG, Germany, to the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regarding the transfer of 2,397,980,863 shares of the Company from HeidelbergCement AG, Germany, to Birchwood Omnia Limited, England, on November 28, 2008.

Pengalihan saham tersebut tidak mengubah pihak pengendali Perusahaan, karena Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

There is no change of controlling party in the Company, since Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**15. AGIO SAHAM**

Akun ini merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

**15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

**16. AGIO SAHAM LAINNYA**

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian hutang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

**16. OTHER PAID-IN CAPITAL**

This account represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**17. DIVIDEN KAS**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp147.249.267.960 yang akan diambil dari saldo laba 31 Desember 2007. Dividen kas tersebut dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2008. Dividen kas yang belum diambil oleh pemegang saham masing-masing sebesar Rp185.112.389 dan Rp142.098.309 pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

**18. SALDO LABA**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40, Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam beberapa rapat umum tahunan pemegang saham masing-masing sejumlah Rp25 miliar sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 adalah sebesar Rp200 miliar.

**19. INFORMASI SEGMENT**

SEGMENT USAHA

Usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai dan tambang agregat dan usaha lainnya.

Kegiatan utama dari masing-masing kelompok usaha adalah sebagai berikut:

Semen	: Memproduksi dan menjual berbagai jenis semen/ Produce and sell several types of cement	:Cement
Beton siap pakai dan tambang agregat	: Memproduksi dan menjual beton siap pakai dan agregat/ Produce and sell ready mix concrete and aggregates	Ready mix concrete and :aggregates quarry
Usaha lainnya	: Investasi pada perusahaan asosiasi/ Invest in associated companies	:Other business

**17. CASH DIVIDENDS**

Based on the minutes of the shareholders' annual general meetings held on May 14, 2008, the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp147,249,267,960 to be taken from the Company's retained earnings as of December 31, 2007. The cash dividends were paid on June 24, 2008. The unclaimed cash dividends amounting to Rp185,112,389 and Rp142,098,309 as of March 31, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Other Payables to Third Parties" in the consolidated balance sheets.

**18. RETAINED EARNINGS**

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their several annual general meetings in the amount of Rp25 billion each. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of March 31, 2009 amounted to Rp200 billion.

**19. SEGMENT INFORMATION**

BUSINESS SEGMENTS

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready mix concrete and aggregates quarry, and other business.

The main activities of each operating business are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI**  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**19. SEGMENT INFORMATION (continued)**

SEGMENT USAHA (lanjutan)

BUSINESS SEGMENTS (continued)

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries' business segment information is as follows:

	2009					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai dan Tambang Agregat/Ready Mix Concrete and Aggregates Quarry	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>
Penjualan kepada pihak eksternal	2.067.645.827.255	118.987.385.548	-	-	2.186.633.212.803	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	62.105.528.114	-	-	(62.105.528.114)	-	Inter-segment sales
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.129.751.355.369</b>	<b>118.987.385.548</b>	<b>-</b>	<b>(62.105.528.114)</b>	<b>2.186.633.212.803</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>HASIL</b>						<b>RESULTS</b>
Hasil segmen	725.455.505.844	(8.645.472.948)	-	(20.439.000.000)	696.371.032.896	Segment results
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	2.175.794.951	-	2.175.794.951	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban pajak penghasilan badan - bersih					(196.159.438.426)	Corporate income tax expense - net
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>					<b>502.387.389.421</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS</b>					<b>331.199.298</b>	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>LABA BERSIH</b>					<b>502.718.588.719</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>AKTIVA DAN KEWAJIBAN</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aktiva segmen	11.519.075.657.772	334.288.289.474	1.107.548.400	(680.820.295.040)	11.173.651.200.606	Segment assets
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada perusahaan asosiasi - bersih	-	-	42.190.056.447	-	42.190.056.447	Long-term investments and advances to associated company - net
Aktiva pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - bersih	4.521.904.263	23.132.423.653	-	-	27.654.327.916	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>11.523.597.562.035</b>	<b>357.420.713.127</b>	<b>43.297.604.847</b>	<b>(680.820.295.040)</b>	<b>11.243.495.584.969</b>	<b>Total Assets</b>
Kewajiban segmen	2.108.646.623.131	212.550.826.671	-	(683.095.255.435)	1.638.102.194.367	Segment liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	574.998.850.753	-	-	-	574.998.850.753	Net deferred tax liabilities
<b>Jumlah Kewajiban - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih</b>	<b>2.683.645.473.884</b>	<b>212.550.826.671</b>	<b>-</b>	<b>(683.095.255.435)</b>	<b>2.213.101.045.120</b>	<b>Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net</b>
Pengeluaran barang modal	77.081.822.603	191.128.996	-	-	77.272.951.599	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	126.513.380.783	1.894.977.494	-	-	128.408.358.277	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Penyisihan untuk imbalan kerja	10.291.203.000	491.725.500	-	-	10.782.928.500	Provision for retirement benefits
Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja	766.341.750	-	-	-	766.341.750	Provision for post-retirement healthcare benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	120.000.000	-	-	120.000.000	Provision for doubtful accounts

	2008					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai dan Tambang Agregat/Ready Mix Concrete and Aggregates Quarry	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>PENDAPATAN</b>						<b>REVENUES</b>
Penjualan kepada pihak eksternal	1.964.921.542.216	87.566.412.113	-	-	2.052.487.954.329	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	46.380.575.088	-	-	(46.380.575.088)	-	Inter-segment sales
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>2.011.302.117.304</b>	<b>87.566.412.113</b>	<b>-</b>	<b>(46.380.575.088)</b>	<b>2.052.487.954.329</b>	<b>Total Revenues</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2008					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai dan Tambang Agregat/Ready Mix Concrete and Aggregates Quarry	Usaha Lainnya/ Other Business	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
<b>HASIL</b>						<b>RESULTS</b>
Hasil segmen	547.733.074.766	(8.942.305.741)	-	-	538.790.769.025	Segment results
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi - bersih	-	-	2.164.803.441	-	2.164.803.441	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban pajak penghasilan badan - bersih					(161.547.723.808)	Corporate income tax expense - net
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS</b>					<b>379.407.848.658</b>	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST</b>
<b>HAK MINORITAS</b>					(511.067.428)	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>LABA BERSIH</b>					<b>378.896.781.230</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>AKTIVA DAN KEWAJIBAN</b>						<b>ASSETS AND LIABILITIES</b>
Aktiva segmen	10.698.137.597.432	240.911.097.824	1.107.548.400	(613.295.071.539)	10.326.861.172.117	Segment assets
Penyertaan jangka panjang dan uang muka kepada perusahaan asosiasi - bersih	-	-	50.972.621.834	-	50.972.621.834	Long-term investments and advances to associated company - net
Aktiva pajak tangguhan dan pajak penghasilan dibayar dimuka - bersih	3.597.547.189	15.542.753.599	-	-	19.140.300.788	Net deferred tax assets and prepayments of income taxes
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>10.701.735.144.621</b>	<b>256.453.851.423</b>	<b>52.080.170.234</b>	<b>(613.295.071.539)</b>	<b>10.396.974.094.739</b>	<b>Total Assets</b>
Kewajiban segmen	2.932.452.325.558	112.878.783.609	-	(614.071.245.830)	2.431.259.863.337	Segment liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	666.691.009.109	-	-	-	666.691.009.109	Net deferred tax liabilities
<b>Jumlah Kewajiban - tidak termasuk laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali - bersih</b>	<b>3.599.143.334.667</b>	<b>112.878.783.609</b>	<b>-</b>	<b>(614.071.245.830)</b>	<b>3.097.950.872.446</b>	<b>Total Liabilities - excluding deferred gain on sale-and leaseback transactions - net</b>
Pengeluaran barang modal	85.303.411.010	757.942.332	-	-	86.061.353.342	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi	146.632.650.340	2.027.669.627	-	-	148.660.319.967	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Penyisihan untuk imbalan kerja	7.744.099.500	400.881.750	-	-	8.144.981.250	Provision for retirements benefits
Penyisihan untuk imbalan keehatan pasca kerja	762.362.500	-	-	-	762.362.500	Provision for post-retirement healthcare benefit
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	120.000.000	-	-	120.000.000	Provision for doubtful accounts

SEGMENT GEOGRAFIS

Informasi segmen geografis Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

The Company and the Subsidiaries' geographical segment information is as follows:

	2009	2008	
<b>PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)</b>			<b>REVENUES (based on sales area)</b>
Domestik			Domestic
Jawa	2.925.511.539.679	2.544.692.030.228	Java
Luar Jawa	899.541.494.037	835.903.569.465	Outside Java
Ekspor	65.014.533.681	183.482.316.838	Export
<b>Jumlah</b>	<b>3.890.067.567.397</b>	<b>3.564.077.916.531</b>	<b>Total</b>
Eliminasi	(1.703.434.354.594)	(1.511.589.962.202)	Elimination
<b>Bersih</b>	<b>2.186.633.212.803</b>	<b>2.052.487.954.329</b>	<b>Net</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**19. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

SEGMENT GEOGRAFIS (lanjutan)

	2009	2008
<b>AKTIVA</b> (berdasarkan lokasi aktiva)		
Domestik	11.231.786.285.719	10.376.533.114.611
Luar Negeri	11.709.299.250	20.440.980.128
<b>Jumlah</b>	<b>11.243.495.584.969</b>	<b>10.396.974.094.739</b>
<b>PENGELUARAN BARANG MODAL</b> (berdasarkan lokasi aktiva)		
<b>Domestik</b>	<b>77.272.951.599</b>	<b>86.061.353.342</b>

Penjualan ekspor dilakukan melalui HCT, pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berdomisili di Singapura (Catatan 24I).

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan melalui distributor DAP. Penjualan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih pada tahun 2009 dan 2008 hanya diperoleh dari PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Catatan 24k).

**19. SEGMENT INFORMATION (continued)**

GEOGRAPHICAL SEGMENTS (continued)

	2009	2008
<b>ASSETS</b> (based on location of assets)		
Domestic	11.231.786.285.719	10.376.533.114.611
Foreign	11.709.299.250	20.440.980.128
<b>Total</b>	<b>11.243.495.584.969</b>	<b>10.396.974.094.739</b>
<b>CAPITAL EXPENDITURES</b> (based on location of assets)		
<b>Domestic</b>	<b>77.272.951.599</b>	<b>86.061.353.342</b>

Export sales were coursed through HCT, a related company which is domiciled in Singapore (Note 24I).

Most of the Company's sales are coursed through DAP's distributors. Aggregate sales of more than 10% of net revenues in 2009 and 2008 were made only from PT Bangunsukses Niagatama Nusantara (Note 24k).

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Bahan baku yang digunakan	197.154.098.320	201.997.101.428
Upah buruh langsung	75.479.186.575	75.016.203.660
Bahan bakar dan listrik	528.885.277.167	561.857.719.282
Beban pabrikasi	243.525.511.196	271.564.061.186
<b>Jumlah Beban Pabrikasi</b>	<b>1.045.044.073.258</b>	<b>1.110.435.085.556</b>
Persediaan Barang dalam Proses		
Awal tahun	166.788.983.195	99.827.261.175
Akhir periode	(180.306.255.844)	(117.353.958.459)
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>1.031.526.800.609</b>	<b>1.092.908.388.272</b>
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	129.399.470.393	71.194.385.497
Lain-lain	660.666.268	3.103.145.109
Akhir periode	(110.188.373.311)	(92.412.990.324)
<b>Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan</b>	<b>1.051.398.563.959</b>	<b>1.074.792.928.554</b>
Beban Pengepakan	126.319.352.827	116.923.155.722
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>1.177.717.916.786</b>	<b>1.191.716.084.276</b>

**20. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

Raw materials used	197.154.098.320	201.997.101.428
Direct labor	75.479.186.575	75.016.203.660
Fuel and power	528.885.277.167	561.857.719.282
Manufacturing overhead	243.525.511.196	271.564.061.186
<b>Total Manufacturing Cost</b>	<b>1.045.044.073.258</b>	<b>1.110.435.085.556</b>
Work in Process Inventory		
At beginning of year	166.788.983.195	99.827.261.175
At end of period	(180.306.255.844)	(117.353.958.459)
<b>Cost of Goods Manufactured</b>	<b>1.031.526.800.609</b>	<b>1.092.908.388.272</b>
Finished Goods Inventory		
At beginning of year	129.399.470.393	71.194.385.497
Others	660.666.268	3.103.145.109
At end of period	(110.188.373.311)	(92.412.990.324)
<b>Cost of Goods Sold before Packing Cost</b>	<b>1.051.398.563.959</b>	<b>1.074.792.928.554</b>
Packing Cost	126.319.352.827	116.923.155.722
<b>Total Cost of Revenues</b>	<b>1.177.717.916.786</b>	<b>1.191.716.084.276</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Jumlah kewajiban sehubungan dengan biaya pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp84.884.448.404 dan Rp52.638.647.989 pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, disajikan sebagai bagian dari "Biaya Masih Harus Dibayar" pada neraca konsolidasi.

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

**21. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2009	2008
<u>Beban Pengangkutan dan Penjualan</u>		
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	188.538.436.773	243.239.213.540
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 22)	9.083.008.935	8.252.891.262
Sewa	5.695.508.078	2.537.072.655
Penyusutan	3.607.695.437	1.838.355.416
Iklan dan promosi	1.611.723.632	3.503.126.291
Pajak dan perizinan	1.577.781.590	1.558.865.413
Honorarium tenaga ahli	1.055.487.473	1.480.611.715
Lain-lain	3.984.250.634	3.646.254.049
Jumlah Beban Pengangkutan dan Penjualan	215.153.892.552	266.056.390.341
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 22)	25.976.317.583	23.745.039.059
Sewa	4.718.911.559	3.861.923.557
Penyusutan	3.023.638.350	2.730.736.385
Perjalanan dan transportasi	2.288.908.447	1.968.181.870
Honorarium tenaga ahli	1.850.467.198	1.243.854.694
Sumbangan	1.667.290.149	1.330.824.316
Pengobatan	1.491.607.421	1.403.295.818
Komunikasi	1.373.045.869	1.239.666.645
Perbaikan dan pemeliharaan	1.234.298.294	1.835.702.832
Hubungan masyarakat	626.835.200	1.058.941.100
Pelatihan dan seminar	604.130.274	1.408.309.709
Lain-lain (Catatan 24)	3.658.129.470	3.477.941.612
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	48.513.579.814	45.304.417.597
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>263.667.472.366</b>	<b>311.360.807.938</b>

**20. COST OF REVENUES (continued)**

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Company and Subsidiaries amounting to Rp84,884,448,404 and Rp52,638,647,989 as of March 31, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated balance sheets.

There are no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

**21. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	2009	2008
<u>Delivery and Selling Expenses</u>		
Delivery, loading and transportation		
Salaries, wages and employee benefits (Note 22)		
Rental		
Depreciation		
Advertising and promotion		
Taxes and licenses		
Professional fees		
Miscellaneous		
<b>Total Delivery and Selling Expenses</b>	<b>266.056.390.341</b>	<b>266.056.390.341</b>
<u>General and Administrative Expenses</u>		
Salaries, wages and employee benefits (Note 22)		
Rental		
Depreciation		
Travelling and transportation		
Professional fees		
Donations		
Medical		
Communication		
Repairs and maintenance		
Public relations		
Training and seminars		
Miscellaneous (Note 24)		
<b>Total General and Administrative Expenses</b>	<b>45.304.417.597</b>	<b>45.304.417.597</b>
<b>Total Operating Expenses</b>	<b>311.360.807.938</b>	<b>311.360.807.938</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**22. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN KERJA**

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi masing-masing sebesar Rp6,85 miliar pada tahun 2009 dan Rp6,45 miliar pada tahun 2008.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, jumlah aktiva Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp539 miliar dan Rp541 miliar.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk menghitung taksiran kewajiban atas imbalan pasca-kerja ("expected post-employment") dan kewajiban atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode "projected-unit-credit" yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	<b>Perusahaan/ Company</b>	<b>Anak Perusahaan/ Subsidiaries</b>	
Tingkat diskonto	12% pada tahun 2009 dan 10,10% pada 2008/12% in 2009 and 10.10% in 2008	12% pada tahun 2009 dan 10,10% pada 2008/12% in 2009 and 10.10% in 2008	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	9% pada tahun 2009 dan 8% pada tahun 2008/ 9% in 2009 and 8% in 2008	9% pada tahun 2009 dan 8% pada tahun 2008/ 9% in 2009 and 8% in 2008	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	1% untuk karyawan berumur 20 tahun hingga 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	1% - 5% untuk karyawan berumur di atas 20 tahun, menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada umur 55 tahun/ 1% - 5% for employees with ages from 20 years old, decreasing linearly to 0% at age 55	<i>Average employee turnover</i>

**22. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS**

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan amounted to Rp6.85 billion in 2009 and Rp6.45 billion in 2008, which were charged to operations.

The plan's assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of March 31, 2009 and 2008, the Plan assets totaled Rp539 billion and Rp541 billion, respectively.

The Company and Subsidiaries have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to calculate the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of their qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method which considered the following assumptions:



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**22. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**22. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

a. Retirement Benefits (continued)

	<b>Perusahaan/ Company</b>	<b>Anak Perusahaan/ Subsidiaries</b>	
Tabel mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ <i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)</i>	Tabel Mortalitas Indonesia tahun 1999 (TMI '99)/ <i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI '99)</i>	<i>Table of mortality</i>
Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of the mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of the mortality rate</i>	<i>Disability</i>
Penyisihan imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari:			<i>The provisions for employee benefits recognized in the consolidated statements of income consisted of the following:</i>
	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Biaya jasa kini	2.631.778.250	2.279.590.250	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	5.500.409.000	3.772.526.750	<i>Interest costs</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	664.618.500	106.741.500	<i>Actuarial loss recognized</i>
Amortisasi biaya jasa lalu	1.986.122.750	1.986.122.750	<i>Amortization of past service costs</i>
<b>Jumlah beban kewajiban imbalan kerja</b>	<b>10.782.928.500</b>	<b>8.144.981.250</b>	<b>Total employee benefits expense</b>
Rekonsiliasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation of estimated liability for employee benefits is as follows:</i>
	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	189.408.377.841	159.530.530.629	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Saldo yang tidak diamortisasi dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(66.112.710.250)	(74.057.201.250)	<i>Unamortized balance of non-vested past service costs</i>
Kerugian aktuarial	(48.884.456.500)	(20.125.206.500)	<i>Actuarial loss</i>
<b>Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi</b>	<b>74.411.211.091</b>	<b>65.348.122.879</b>	<b>Liability recognized in the consolidated balance sheets</b>
Mutasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kerja adalah sebagai berikut:			<i>Movements in the estimated liability for employee benefits are as follows:</i>
	<b>2009</b>	<b>2008</b>	
Saldo awal tahun	73.193.096.808	64.279.212.681	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama periode berjalan	10.782.928.500	8.144.981.250	<i>Provision during the period</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(9.564.814.217)	(7.076.071.052)	<i>Payments during the period</i>
<b>Saldo akhir periode (disajikan sebagai "Kewajiban Tidak Lancar - Kewajiban Diestimasi untuk Imbalan Kerja" pada neraca konsolidasi)</b>	<b>74.411.211.091</b>	<b>65.348.122.879</b>	<b>Balance at end of period (presented as "Non-current Liabilities - Estimated Liability for Employee Benefits" in the consolidated balance sheets)</b>

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu antara 10 - 17 tahun pada tahun 2009 dan antara 10 - 18 tahun pada tahun 2008.

*Non-vested past service costs are amortized over the average remaining years of service of active employees, which range from 10 - 17 years in 2009 and from 10 - 18 years in 2008.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**22. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pasca Kerja

Efektif bulan Maret 2005, Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pasca kerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan. Program ini tidak didanai. Perusahaan telah menunjuk PT Watson Wyatt Purbajaga, aktuaris independen, untuk menghitung kewajiban diestimasi imbalan kesehatan pasca kerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode "projected-unit-credit", yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 12% pada tahun 2009 dan 10,10% pada tahun 2008/12% in 2009 and 10.10% in 2008	Discount rate
Trend biaya klaim	: 8% pada tahun 2009 dan 2008/8% in 2009 and 2008	Claim cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI '99	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	Disability rate
Rata-rata perputaran karyawan	: 1% untuk karyawan berumur 20 tahun sampai dengan 54 tahun/ 1% for employees with ages from 20 years old up to 54 years old	Average employee turnover

Penyisihan untuk imbalan kesehatan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari sebagai berikut:

b. Post-retirement Healthcare Benefits

Effective March 2005, the Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees. The plan is not funded. The Company has appointed PT Watson Wyatt Purbajaga, an independent actuary, to calculate the expected obligations for the post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method which considered the following assumptions:

The provision for post-retirement healthcare benefits recognized in the consolidated statements of income consisted of the following:

	2009	2008	
Biaya jasa kini	160.487.500	205.636.250	Current service costs
Biaya bunga	411.357.500	401.297.500	Interest costs
Keuntungan aktuarial	-	(39.068.000)	Actuarial gains
Biaya jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan dan amortisasi biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	194.496.750	194.496.750	Vested past service costs and amortization of non-vested past service costs
<b>Imbalan kesehatan pasca kerja - bersih</b>	<b>766.341.750</b>	<b>762.362.500</b>	<b>Net post-retirement healthcare benefits</b>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**22. KEWAJIBAN DIESTIMASI UNTUK IMBALAN  
KERJA (lanjutan)**

b. Imbalan Kesehatan Pasca Kerja (lanjutan)

Rekonsiliasi atas kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14.360.418.108	16.671.398.752
Saldo yang tidak diamortisasi dari biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan	(8.783.470.250)	(9.561.457.250)
Keuntungan aktuarial	7.018.733.000	3.720.456.000
<b>Kewajiban yang diakui pada neraca konsolidasi</b>	<b>12.595.680.858</b>	<b>10.830.397.502</b>

Mutasi kewajiban diestimasi untuk imbalan kesehatan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Saldo awal tahun	12.196.381.341	10.252.037.620
Penyisihan selama periode berjalan	766.341.750	762.362.500
Pembayaran selama periode berjalan	(367.042.233)	(184.002.618)
<b>Saldo akhir periode</b> (disajikan sebagai "Kewajiban Tidak Lancar - Kewajiban Diestimasi untuk Imbalan Kesehatan Pasca Kerja" pada neraca konsolidasi)	<b>12.595.680.858</b>	<b>10.830.397.502</b>

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan yang masih aktif, yaitu 13,17 tahun pada tahun 2009 dan 13,66 tahun pada tahun 2008.

**22. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE  
BENEFITS (continued)**

b. Post-retirement Healthcare Benefits (continued)

A reconciliation of estimated liability for post-retirement healthcare benefits is as follows:

	2009	2008
Present value of defined benefit obligation	14.360.418.108	16.671.398.752
Unamortized balance of non-vested past service costs	(8.783.470.250)	(9.561.457.250)
Actuarial gains	7.018.733.000	3.720.456.000
<b>Liability recognized in the consolidated balance sheets</b>	<b>12.595.680.858</b>	<b>10.830.397.502</b>

Movements in the estimated liability for post-retirement healthcare benefits are as follows:

	2009	2008
Balance at beginning of year	12.196.381.341	10.252.037.620
Provision during the period	766.341.750	762.362.500
Payments during the period	(367.042.233)	(184.002.618)
<b>Balance at end of period</b> (presented as "Non-current Liabilities - Estimated Liability for Post-retirement Healthcare Benefits" in the consolidated balance sheets)	<b>12.595.680.858</b>	<b>10.830.397.502</b>

Non-vested past service costs are amortized over the remaining number of years of service of active employees, which is 13.17 years in 2009 and 13.66 years in 2008.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

**23. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Jumlah Aktiva/ Kewajiban dan Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/Percentage to Total Assets/Liabilities and Related Income/Expenses		
	2009	2008	2009	2008	
<b>Piutang Usaha - Hubungan Istimewa</b>					<b>Trade Receivables - Related Party</b>
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	39.492.631.959	11.150.715.540	0,35%	0,11%	HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore
<b>Piutang Hubungan Istimewa</b>					<b>Due from Related Parties</b>
Karyawan	21.715.376.764	32.931.369.789	0,19%	0,32%	Officers and employees
PT Cibinong Center Industrial Estate	4.973.322.724	1.419.702.522	0,04	0,01	PT Cibinong Center Industrial Estate
Prop. Mysore Cements Limited	684.661.250	-	0,01	-	Prop. Mysore Cements Limited
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	-	3.713.639.052	-	0,04	HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore
Jumlah	27.373.360.738	38.064.711.363	0,24%	0,37%	Total
<b>Penyertaan Jangka Panjang pada Perusahaan Asosiasi</b>					<b>Long-term Investments in Associated Companies</b>
PT Cibinong Center Industrial Estate	20.342.515.005	22.309.117.183	0,18%	0,21%	PT Cibinong Center Industrial Estate
PT Pama Indo Mining	11.190.140.592	9.296.922.923	0,10	0,09	PT Pama Indo Mining
Stillwater Shipping Corporation	10.601.750.850	19.333.431.728	0,09	0,19	Stillwater Shipping Corporation
Jumlah	42.134.406.447	50.939.471.834	0,37%	0,49%	Total
<b>Hutang Hubungan Istimewa</b>					<b>Due to Related Parties</b>
PT Pama Indo Mining	5.934.162.031	3.574.789.175	0,27%	0,12%	PT Pama Indo Mining
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	1.821.885.881	-	0,08	-	HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore
Jumlah	7.756.047.912	3.574.789.175	0,35%	0,12%	Total
<b>Hutang Lembaga Keuangan Jangka Panjang</b>					<b>Long-term Loan from a Financial Institution</b>
HC Finance B.V., Belanda	-	1.382.550.000.000	-%	44,55%	HC Finance B.V., Netherlands
<b>Pendapatan Bersih</b>					<b>Net Revenues</b>
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	65.014.533.681	183.482.316.838	2,97%	8,94%	HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore
<b>Beban Pokok Pendapatan</b>					<b>Cost of Revenues</b>
PT Pama Indo Mining	10.214.793.416	11.840.293.235	0,87%	0,99%	PT Pama Indo Mining
HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura	2.712.439.478	-	0,23	-	HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapore
HeidelbergCement Technology Center GmbH	500.722.950	-	0,04	-	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Jumlah	13.427.955.844	11.840.293.235	1,14%	0,99%	Total
<b>Beban Usaha</b>					<b>Operating Expenses</b>
PT Bahana Indonor (Catatan 24q)	8.259.762.260	6.775.631.800	3,13%	2,18%	PT Bahana Indonor (Note 24q)
PT Cibinong Center Industrial Estate	49.110.300	42.413.706	0,02	0,01	PT Cibinong Center Industrial Estate
Jumlah	8.308.872.560	6.818.045.506	3,15%	2,19%	Total
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>					<b>Other Income (Expenses)</b>
PT Cibinong Center Industrial Estate	2.698.727.228	1.462.116.229	5,52%	13,77%	PT Cibinong Center Industrial Estate
HC Finance B.V., Belanda	(3.121.219.634)	(18.805.904.498)	(6,39)	(177,08)	HC Finance B.V., Netherlands
HeilderbergCement AG	(158.760.826)	-	(0,32)	-	HeilderbergCement AG
Bersih	(581.253.232)	(17.343.788.269)	(1,19%)	(163,31%)	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Piutang karyawan akan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan tersebut setiap bulannya.

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai berikut:

**23. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The amounts due from officers and employees are being collected through monthly salary deduction.

Nature of relationship and type of transaction with the above related parties are as follows:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
1.	HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Biaya penjaminan/ <i>Guarantee fee</i>
2.	HCT Services Asia Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ <i>Sale of finished goods and purchase of raw materials</i>
3.	HC Finance B.V., Belanda/ <i>Netherlands</i>	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Hutang jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>
4.	HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ <i>Professional fee</i>
5.	Prop. Mysore Cements Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/ <i>Professional fee</i>
6.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Sewa gudang dan penjualan air dan listrik/ <i>Warehouse rental and sale of water and electricity</i>
7.	Stillwater Shipping Corporation	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Biaya transportasi/ <i>Transportation fee</i>
8.	PT Pama Indo Mining	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining service fee</i>
9.	PT Bahana Indonor	Perusahaan asosiasi/ <i>Associated company</i>	Biaya transportasi/ <i>Transportation</i>
10.	Karyawan/ <i>Officers and employees</i>	Karyawan/ <i>Employees</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional ("recurring transaction") (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuels Limited, HCT Services Asia Pte., Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan.

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuel Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**23. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(lanjutan)**

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah 1 (satu) perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB (SEAR) sebagai pihak baru dalam transaksi operasional ("recurring transaction"). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

1. Transaksi operasional penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction units (CERs)") yang meliputi:
  - a. Penunjukan HC Fuels Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham utama Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan
  - b. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuel Limited maupun tidak.
2. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Semua transaksi operasional tersebut di atas harus dilakukan secara "arms-length" dan tidak melebihi 5% ekuitas Perusahaan pada laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit.

**23. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

*In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposals to add 1 (one) affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB (SEAR), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.*

*In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:*

1. *The Certified Emission Reduction units ("CERs") sale recurring transactions which include:*
  - a. *Appointment of HC Fuels Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's majority shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs*
  - b. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through services of HC Fuel Limited.*
2. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

*All of the above transactions shall be conducted on an arm's length basis and the total amount of the transactions in any one financial year will not exceed 5% of the Company's shareholders' equity based on the latest audited consolidated financial statements.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian jual dan beli bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar dan berlaku efektif pada tanggal 1 September 2008. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2009.

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009, jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina adalah sebesar Rp57.407.857.153.

- b. Sehubungan dengan "shredding plant project" di pabrik Citeureup, pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan dan Societe Industrielle De La Doux - Sa, Swiss menandatangani kontrak untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR1.390.000. Pada tanggal 31 Maret 2009, "shredding plant project" masih dalam tahap pengerjaan awal.
- c. Sehubungan dengan "coal grinding project" Perusahaan di pabrik Citeureup, pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Polysius AG, Jerman, menandatangani kontrak untuk penyediaan peralatan dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR2.765.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR282.000.

Selain itu, Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan FLSmidth A/S, Denmark pada tanggal 28 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan coal grinding plant dan jasa pelaksanaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR7.105.000 dan jasa pengawasan dalam pembangunan, instalasi, pengerjaan dan pengujian peralatan tersebut dengan nilai kontrak sejumlah EUR381.100. Tanggal efektif dari kontrak penyediaan peralatan tersebut adalah tanggal 24 September 2008. Pada tanggal 31 Maret 2009, "coal grinding project" masih dalam tahap pengerjaan awal.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS**

- a. The Company and Pertamina have signed a contract for the sale and purchase of fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel with the effective date as of September 1, 2008. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. This agreement will expire on December 31, 2009.

For the three months ended March 31, 2009, total fuel oil purchased from Pertamina amounted to Rp57,407,857,153.

- b. In relation to the Company's shredding plant project in Citeureup Plantsite, on June 30, 2008, the Company and Societe Industrielle De La Doux - Sa, Switzerland, signed a contract for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of EUR1,390,000. As of March 31, 2009, the shredding plant project is in the initial construction stage.
- c. In relation to the Company's coal grinding project in Citeureup Plantsite, on March 14, 2008, the Company and Polysius AG, Germany, signed a contract for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of EUR2,765,000, and supervisory services in the erection, installation, commissioning and testing of the equipment supplied for a total contract amount of approximately EUR282,000.

In connection with the same project, the Company also signed a contract with FLSmidth A/S, Denmark, on July 28, 2008 for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of EUR7,105,000 and supervisory services in the erection, installation, commissioning and testing of the equipment supplied for a total contract amount of approximately EUR381,100. The effective date of this equipment supply contract is September 24, 2008. As of March 31, 2009, the coal grinding project is in the initial construction stage.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Sehubungan dengan "clinker grinding project" Perusahaan di pabrik Cirebon, Perusahaan telah menandatangani beberapa kontrak dan "letter of intent" dengan beberapa pemasok dan kontraktor untuk penyediaan peralatan termasuk pekerjaan pemasangan, antara lain:

(i) Kontrak dengan PT Wijaya Karya (WIKA) pada tanggal 31 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan (sipil dan mekanik) dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar Rp67.614.000.000. Selain itu, Perusahaan juga menandatangani "letter of intent" dengan WIKA pada tanggal 23 September 2008 untuk pekerjaan sipil dan mekanik dengan keseluruhan nilai pekerjaan sebesar Rp51.000.000.000.

(ii) Kontrak dengan PT ABB Sakti Industri pada tanggal 1 Mei 2008 dan 15 Juli 2008 untuk penyediaan peralatan elektrik dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR1.450.700, serta penyediaan peralatan sistem kontrol dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar EUR318.200.

(iii) Kontrak dengan Vega Industries (Middle East) FZE pada tanggal 28 Maret 2008 untuk penyediaan peralatan cement mill dengan nilai kontrak sebesar US\$816.400 dan jasa pemasangan dengan nilai kontrak sebesar US\$400 per hari per mill.

(iv) Kontrak dengan Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., Cina pada tanggal 6 Desember 2007 untuk penyediaan peralatan dan jasa pengerjaan dengan keseluruhan nilai kontrak sebesar US\$9.978.284, serta jasa pengawasan pemasangan dan pengerjaan peralatan dengan nilai kontrak sebesar US\$399.300.

Pada tanggal 31 Maret 2009, "clinker grinding project" tersebut masih dalam tahap pengerjaan awal.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

d. *In relation to the Company's clinker grinding project in Cirebon Plantsite, the Company has signed several contracts and letters of intent with suppliers and contractors, among others:*

(i) *Contract with PT Wijaya Karya (WIKA) on July 31, 2008 for the supply of equipment and engineering services (civil and mechanical work) for a total contract amount of Rp67,614,000,000. In addition, the Company and WIKA also signed a letter of intent on September 23, 2008 for WIKA to conduct civil and mechanical work for a total contract amount of Rp51,000,000,000.*

(ii) *Contracts with PT ABB Sakti Industri on May 1, 2008 and July 15, 2008 for the supply of electronic equipment and engineering services for a total contract amount of EUR1,450,700 and supply of control system equipment and engineering services for a total contract amount of EUR318,200.*

(iii) *Contract with Vega Industries (Middle East) FZE on March 28, 2008 for the supply of cement mill equipment for a total contract amount of US\$816,400 and engineering services for a total contract amount of US\$400 per day per mill.*

(iv) *Contracts with Heibei Provincial Jidong Cement Group Ltd., China on December 6, 2007, for the supply of equipment and engineering services for a total contract amount of US\$9,978,284, and for supervisory services in the erection and commissioning of the equipment for a total contract amount of approximately US\$399,300.*

*As of March 31, 2009, the clinker grinding project is in the initial construction stage.*



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- e. Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan menandatangani "Pengkikatan Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Aset" (Perjanjian) dengan PT Handi Perkasa (HP), dimana Perusahaan setuju untuk membeli usaha agregat yang dimiliki oleh HP yang berlokasi di Jawa Barat, dengan luas keseluruhan tidak kurang dari 125 hektar; hak penambangan lokal; izin penambangan; daftar pelanggan; izin pemakaian tanah dan hak lainnya atas tanah tersebut; gedung dan infrastruktur; dan mesin seperti yang dicantumkan dalam Perjanjian tersebut. Pada bulan Desember 2007, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar US\$1.250.000 (sebesar US\$0,32 juta digunakan untuk membeli tanah sekitar 10 hektar), yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada neraca konsolidasi tahun 2008.

Pada tanggal 28 Maret 2008, Perusahaan mengubah rencana akuisisi usaha agregat HP. Berdasarkan rencana baru tersebut, Perusahaan menunjuk MSS untuk melakukan proses akuisisi. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengalihkan 99% kepemilikannya di MSS kepada DAP, sementara HP mengambil alih 1% kepemilikan MSS dari Indomix. Berdasarkan akta notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H. No. 90 tanggal 28 Maret 2008, modal dasar MSS bertambah dari 400 saham menjadi 1.000.000 saham.

Berdasarkan rencana baru tersebut, HP dan DAP akan menyetor masing-masing US\$1.875.000 dan US\$2.812.500 kepada MSS, sehingga kepemilikan HP akan bertambah menjadi 40% dan kepemilikan DAP akan berkurang menjadi 60%. Penyetoran modal HP sebesar US\$1.875.000 akan didanai oleh DAP, yang kemudian HP akan menerbitkan Pinjaman Wajib Konversi Saham ("Mandatory Convertible Note") kepada DAP sebesar setoran yang diberikan.

Pada tanggal 28 Juni 2008, rencana tersebut diubah kembali. Berdasarkan perubahan tersebut, HP akan meningkatkan kepemilikannya menjadi 60% dengan penambahan setoran sebesar Rp8.625.000.000 yang juga didanai oleh DAP. Berdasarkan rencana pendanaan, HP juga akan mengeluarkan Pinjaman Wajib Konversi Saham ("Mandatory Convertible Note") kepada DAP sejumlah penambahan setoran yang diberikan.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- e. On December 18, 2007, the Company entered into a "Conditional Sale and Purchase Agreement and Assignment Right on the Assets" (Agreement) with PT Handi Perkasa (HP), whereby the Company agreed to acquire the aggregates business owned by HP located in West Java, covering a total area of not less than 125 hectares; local mining rights, mining license, list of existing customers, land-use permit and other related rights over the above land; buildings and infrastructures; and machineries, as described in the Agreement. In December 2007, the Company paid the downpayment amounting to US\$1,250,000 (of which US\$0.32 million was used to acquire land covering approximately 10 hectares), which is recorded and presented as part of "Advances and Deposits" in the 2008 consolidated balance sheet.

On March 28, 2008, the Company changed its acquisition scheme on HP's aggregates business. Based on the new scheme, the Company assigned MSS for this acquisition process. On the same date, the Company transferred its 99% ownership in MSS to DAP, while HP acquired 1% ownership in MSS from Indomix. Based on notarial deed No. 90 dated March 28, 2008 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., MSS's authorized capital was increased from 400 shares to 1,000,000 shares.

Based on the new scheme, HP and DAP will contribute US\$1,875,000 and US\$2,812,500, respectively, in MSS and, as a result, the ownership of HP will be increased to 40% and the ownership of DAP will be diluted to 60%. HP's contribution of US\$1,875,000 will be funded by DAP, and, in turn, HP will issue Mandatory Convertible Note to DAP covering the funding provided.

On June 28, 2008, the arrangement was further amended. Based on the amendment, HP will increase its ownership to 60% by additional contribution of Rp8,625,000,000 which was also funded by DAP. Under the funding arrangement, HP will also issue Mandatory Convertible Note to DAP covering the amount of the additional funding provided.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Syarat dan kondisi Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir tercakup dalam Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (ARSP) tanggal 17 Oktober 2008. Berdasarkan ARSP yang ditandatangani oleh HP, Perusahaan, DAP dan MSS, transaksi tersebut dibagi dalam dua paket, dan pelaksanaan, penyelesaian dan syarat pembayaran dibagi dalam 4 fase dengan rincian kewajiban yang harus dipenuhi oleh HP dalam setiap fasenya. Jika HP tidak dapat memenuhi kewajibannya, beberapa pelaksanaan atau penyelesaian yang ada dalam perjanjian tersebut akan dilaksanakan tergantung di fase mana HP tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Pada bulan Oktober 2008, Perusahaan membeli peralatan senilai US\$3.000.000 dari perusahaan tertentu yang ditunjukkan oleh HP, dan MSS membayar sebesar US\$1.000.000 sebagai uang muka kepada HP seperti yang diwajibkan dalam ARSP.

Pada tanggal 3 November 2008, HP dan MSS menandatangani Perjanjian Pengalihan Bisnis. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, HP belum dapat memenuhi sebagian kewajibannya. Jumlah uang muka yang dibayarkan kepada HP pada tanggal 31 Maret 2009 adalah sebesar US\$5,25 juta dimana US\$1,92 juta (setara dengan Rp18,04 miliar) dicatat sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" dan US\$3,33 juta (setara dengan Rp30,53 miliar) dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap".

- f. Pada tanggal 6 Maret 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Kemitraan Energi Industri (KEI) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian penyediaan ini berlaku untuk penyerahan gas alam sebanyak 1.460.000 MMBTU secara keseluruhan atau dalam waktu 2 tahun sejak tanggal penyerahan pertama, mana yang dicapai lebih dahulu. Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan dan KEI menandatangani addendum atas perjanjian penyediaan gas tersebut diatas. Addendum tersebut mengubah, antara lain, jumlah gas yang pasok oleh KEI yaitu dari semula 1.460.000 MMBTU menjadi 818.000 MMBTU, harga gas baru per tanggal 1 April 2009 dan jangka waktu perjanjian menjadi sampai dengan 20 Mei 2009.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*The terms and conditions of the Agreement have been amended several times, the latest amendment of which was covered under Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengikatan Jual Beli dan Pemindahan Aset (Amendment and Restatement of the Sale and Purchase Agreement and Assignment of Right on the Assets - ARSP) dated October 17, 2008. Based on the ARSP which was signed by HP, the Company, DAP and MSS, the transaction is divided into two packages; and the execution, settlement and terms of payment are divided into four phases with detail obligations that should be fulfilled by HP in each phase. If HP is unable to fulfill its obligations, certain execution or settlement as provided in the agreement will be exercised depending on which phase HP is unable to fulfill its obligation.*

*In October 2008, the Company acquired equipment valued at US\$3,000,000 from a company designated by HP, and MSS paid additional downpayment of US\$1,000,000 to HP as required in the ARSP.*

*On November 3, 2008, HP and MSS signed the Business Transfer Agreement. As of March 31, 2009, HP has not fulfilled part of its obligations. Total advance payments to HP as of March 31, 2009 amounted to US\$5.25 million, of which US\$1.92 million (equivalent to Rp18.04 billion) was recorded as part of "Other Non-current Assets" and US\$3.33 million (equivalent to Rp30.53 billion) was recorded as part of "Fixed Assets".*

- f. *On March 6, 2008, the Company entered into an agreement with PT Kemitraan Energi Industri (KEI) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The supply agreement is valid until the delivery of 1,460,000 MMBTU of natural gas is completed or for 2 years from the commencement date, whichever date comes first. On March 31, 2009, the Company and KEI signed an addendum on the above gas supply agreement. The addendum amended, among others, the amount of gas supplied by KEI from 1,460,000 MMBTU to 818,000 MMBTU, new gas price as of April 1, 2009, and the validity of agreement up to 20 May 2009.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, jumlah pembelian gas alam dari KEI adalah masing-masing sebesar US\$992.700 (setara dengan Rp11.347.333.100) dan US\$144.480 (setara dengan Rp1.331.672.160).

- g. Pada tanggal 2 Januari 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka terhadap kelebihan jumlah gas terpakai tersebut, Perusahaan dikenakan harga surcharge. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Februari 2010 dan dapat diperpanjang.

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, jumlah pembelian gas alam dari PGN adalah masing-masing sebesar US\$541.300 dan Rp9.199.263.540 dan US\$233.380 dan Rp4.181.642.427.

- h. Pada bulan Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Selain itu, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*For the three months ended March 31, 2009 and 2008, total purchases of natural gas from KEI amounted to US\$992,700 (equivalent to Rp11,347,333,100) and US\$144,480 (equivalent to Rp1,331,672,160), respectively.*

- g. *On January 2, 2008, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess consumed natural gas. The agreement is valid until February 28, 2010 but it can be extended.*

*For the three months ended March 31, 2009 and 2008, total purchases of natural gas from PGN amounted to US\$541,300 and Rp9,199,263,540 and US\$233,380 and Rp4,181,642,427, respectively.*

- h. *In June 2005, the Company entered into an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to the future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess consumed natural gas at 130% of the applicable price. This agreement is valid for 5 years.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, jumlah pembelian gas alam dari RGM adalah sebesar US\$240.440 (setara dengan Rp2.811.326.985) dan US\$268.170 (setara dengan Rp2.471.709.955).

Sehubungan dengan perjanjian di atas, pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani kontrak transportasi gas dengan PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Catatan 13.a.iii).

- i. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang. Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2014. Jumlah pembelian gas alam dari Pertamina untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp49.870.645.662 dan Rp32.610.577.014.

- j. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 80.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan akan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan akan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Jumlah pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut sebesar Rp80,5 miliar dan Rp85,6 miliar masing-masing untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*For the three months ended March 31, 2009 and 2008, total purchases of natural gas from RGM amounted to US\$240,440 (equivalent to Rp2,811,326,985) and US\$268,170 (equivalent to Rp2,471,709,955), respectively.*

*In relation to the above agreement, on the same date, the Company entered into a gas transportation agreement with PT Rabana Wahana Consorindo Utama (RWCU) (Note 13.a.iii).*

- i. *The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption. The agreements will expire in 2014. Total purchases of natural gas from Pertamina amounted to Rp49,870,645,662 and Rp32,610,577,014 for the three months ended March 31, 2009 and 2008, respectively.*

- j. *The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 80,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption will be based on government regulation and will follow terms and conditions as governed in amendments to the agreements to be made from time to time.*

*Total electricity purchased under the agreements amounted to Rp80.5 billion and Rp85.6 billion for the three months ended March 31, 2009 and 2008, respectively.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- k. Pada bulan Juni 2004, DAP menandatangani perjanjian distribusi baru dengan beberapa perusahaan sebagai distributor wilayah non-eksklusif untuk semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri. Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai wilayah distribusi tertentu untuk masing-masing sub-distributor, persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab sub-distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 14 Juli 2004, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tiga (3) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

Pada tanggal 15 Mei 2008, DAP melakukan keputusan secara tertulis kepada para sub-distributor yang ada. Pada tanggal yang sama, DAP mengadakan perjanjian distribusi yang baru masing-masing dengan PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Nusa Makmur Perdana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Primasindo Cipta Sarana dan PT Samudera Tunggal Utama. Berdasarkan perjanjian tersebut, DAP telah menunjuk perusahaan-perusahaan tersebut sebagai non-eksklusif distributor untuk menjual semen dalam kantong dan semen curah Perusahaan untuk pasar dalam negeri.

Perjanjian distribusi yang baru tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP. Perjanjian ini mulai berlaku efektif pada tanggal 15 Mei 2008, dan akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu lima (5) tahun berikutnya dengan persetujuan secara tertulis dari kedua belah pihak.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- k. In June 2004, DAP entered into new distributorship agreements with several companies for the non-exclusive area distribution of the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market. The distributorship agreements provided for, among others, the specific distribution area or region for each sub-distributor, delivery requirements, obligations and responsibilities of the sub-distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP. These agreements were effective from July 14, 2004 until March 31, 2009, extendable for an additional period of three (3) years upon written agreement by both parties.

On May 15, 2008, DAP submitted written termination notices to the existing sub-distributors. On the same date, DAP entered into new distributorship agreements with each of PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Nusa Makmur Perdana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Primasindo Cipta Sarana and PT Samudera Tunggal Utama. Under the agreements, DAP appointed these companies to be non-exclusive distributors to sell the Company's bagged cement and bulk cement for the domestic market.

The above-mentioned new distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP. These agreements are effective from May 15, 2008 until December 31, 2013, and may be extended for an additional period of five (5) years upon written agreement by both parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Jumlah penjualan Perusahaan dan DAP kepada para distributor tersebut untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	245.955.668.450
PT Intimegah Mitra Sejahtera	205.078.842.893
PT Angkasa Indah Mitra	170.652.289.000
PT Kharisma Mulia Abadijaya	146.385.140.300
PT Saka Agung Abadi	137.814.935.130
PT Samudera Tunggal Utama	128.982.063.544
PT Adikarya Maju Bersama	114.533.844.513
PT Royal Inti Mandiri Abadi	113.647.766.058
PT Primasindo Cipta Sarana	113.551.595.413
PT Nusa Makmur Perdana	100.280.413.778
PT Cipta Pratama Karyamandiri	90.997.477.567
PT Kirana Semesta Niaga	87.189.528.800
PT Citrabaru Mitra Perkasa	-
PT Sumber Abadi Sukses	-
<b>Jumlah</b>	<b>1.655.069.565.446</b>

Jumlah piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp499.453.515.600 dan Rp497.290.044.765 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha - Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.

- i. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HCT Services Asia Pte., Ltd. (dahulu HC Trading International Inc.), anak perusahaan HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 19):

- HCT Services Asia Pte., Ltd. (HCT) adalah distributor ekspor eksklusif.
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
  - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun
  - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun.
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah dua puluh (20) tahun.

Jumlah potongan penjualan yang diberikan kepada HCT untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 masing-masing sebesar sekitar US\$0,29 juta US\$1,10 juta.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

Total gross sales by the Company and DAP to these distributors for the three months ended March 31, 2009 and 2008, are as follows:

	2008	
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	223.065.440.160	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Intimegah Mitra Sejahtera	137.620.813.143	PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Angkasa Indah Mitra	85.847.690.000	PT Angkasa Indah Mitra
PT Kharisma Mulia Abadijaya	91.068.025.200	PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Saka Agung Abadi	115.833.014.486	PT Saka Agung Abadi
PT Samudera Tunggal Utama	114.310.738.959	PT Samudera Tunggal Utama
PT Adikarya Maju Bersama	97.935.303.091	PT Adikarya Maju Bersama
PT Royal Inti Mandiri Abadi	110.429.113.281	PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Primasindo Cipta Sarana	109.553.258.382	PT Primasindo Cipta Sarana
PT Nusa Makmur Perdana	89.864.566.150	PT Nusa Makmur Perdana
PT Cipta Pratama Karyamandiri	69.525.775.066	PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Kirana Semesta Niaga	72.576.681.250	PT Kirana Semesta Niaga
PT Citrabaru Mitra Perkasa	82.959.982.800	PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Sumber Abadi Sukses	77.277.076.000	PT Sumber Abadi Sukses
<b>Jumlah</b>	<b>1.477.867.477.968</b>	<b>Total</b>

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp499,453,515,600 and Rp497,290,044,765 as of March 31, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Trade Receivables - Third Parties" in the consolidated balance sheets.

- i. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HCT Services Asia Pte., Ltd. (formerly HC Trading International Inc.), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Note 19):

- HCT Services Asia Pte., Ltd. (HCT) will act as the Company's exclusive export distributor.
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:
  - 5.5% on the first one million tons shipments per year
  - 3.0% on shipments in excess of one million tons per year.
- The Distribution Agreement is effective for twenty (20) years.

Total sales discounts granted to HCT for the three months ended March 31, 2009 and 2008 amounted to approximately US\$0.29 million and US\$1.10 million, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- m. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pengangkutan dan Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi, sedangkan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp27.303.800.654 dan Rp39.218.109.206 pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga" pada neraca konsolidasi.
- n. Perusahaan dan PT Indomix Perkasa (Anak Perusahaan) menandatangani perjanjian jual beli saham bersyarat dengan Justinus Heru Tanaka (Justinus) dan Ari Tejo Wibowo (Ari), dimana Justinus dan Ari bersedia untuk menjual 250 lembar saham mereka yang merupakan 100% kepemilikan dari PT Sahabat Muliasakti (SMS) dengan jumlah harga pembelian sebesar Rp1.800.000.000. Perjanjian tersebut ditandatangani pada bulan Juli 2006, namun baru akan efektif jika kondisi yang tercantum dalam perjanjian tersebut, antara lain, perolehan izin penambangan untuk SMS telah terpenuhi.

Pada tanggal 31 Maret 2009, kondisi yang disebutkan di atas belum terpenuhi. Dengan demikian, Perusahaan mencatat jumlah yang dibayarkan untuk pembelian saham bersyarat tersebut sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan" pada neraca konsolidasi.

- o. Pada bulan Juli 2006, Perusahaan dan PT Drymix Indonesia (DI) mengadakan perjanjian kerja sama untuk memproduksi "skim coat mortar". Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan akan membiayai sendiri modifikasi Plant 6 untuk memproduksi "skim coat mortar" di bawah pengawasan dan persetujuan DI, sedangkan DI akan menyediakan bahan kimianya dan menjual produk jadi di pasar domestik. Perjanjian ini berlaku selama enam (6) tahun, dimulai dari tanggal produksi pertama secara komersial. Perusahaan akan menerima biaya produksi, biaya investasi dan biaya komisi sebagai kompensasi yang telah dijelaskan di dalam perjanjian.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- m. *The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Delivery and Selling Expenses" in the consolidated statements of income, while the unpaid transportation expenses amounting to Rp27,303,800,654 and Rp39,218,109,206 as of March 31, 2009 and 2008, respectively, are presented as part of "Other Payables to Third Parties" in the consolidated balance sheets.*
- n. *The Company and PT Indomix Perkasa (a Subsidiary) have entered into a conditional sale and purchase of shares agreement with Justinus Heru Tanaka and Ari Tejo Wibowo, for the latter two persons to sell their 250 shares representing 100% ownership of PT Sahabat Muliasakti (SMS) for a total purchase price of Rp1,800,000,000. The agreement was signed in July 2006, but its effectivity is conditional upon the fulfillment of the conditions stated in the agreement, which include, among others, obtaining the mining license for SMS.*

*As of March 31, 2009, certain conditions stated above have not yet been fulfilled. Therefore, the Company recorded the amount paid for the conditional purchase of the shares as part of "Advances and Deposits" in the consolidated balance sheets.*

- o. *In July 2006, the Company and PT Drymix Indonesia (DI) entered into a cooperation agreement to produce skim coat mortar. Based on this agreement, the Company will modify its existing Plant 6 at its own cost for the manufacture of white skim coat products with monitoring and approval from DI, while DI shall provide the chemical formula and sell the products in the domestic market. This agreement is valid for six (6) years commencing from the date of the first commercial production of the products. The Company will receive manufacturing fee, investment fee and commission fee as compensation as defined in the agreement.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Juli 2007, kedua belah pihak menandatangani pernyataan dimulainya produksi "skim coat mortar". Jumlah keseluruhan biaya produksi, biaya investasi dan biaya komisi yang diterima adalah sebesar Rp48.997.100, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008.

Pada tanggal 19 Desember 2008, Perusahaan mengirimkan surat pemberitahuan kepada Drymix mengenai pemutusan perjanjian kerja sama tersebut di atas.

- p. Pada bulan Juli 2006, Perusahaan menandatangani kontrak pembelian suku cadang dengan S.E.M.T Pielstick untuk mengkonversi dua (2) mesin pembangkit listrik di pabrik Citeureup dari menggunakan Heavy Fuel Oil (HFO) menjadi menggunakan gas. Nilai keseluruhan dari kontrak ini adalah sebesar EUR3.286.642. Sehubungan dengan kontrak ini, pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani kontrak bantuan teknis dengan Centrales Diesel Export, anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh S.E.M.T Pielstick, dengan nilai kontrak sebesar EUR144.000. Pada tanggal 31 Maret 2009, konversi atas mesin-mesin tersebut masih dalam pengerjaan akhirnya.
- q. Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa kapal dengan Stillwater Shipping Corporation, Liberia, perusahaan asosiasi, untuk sewa kapal "M/V Tiga Roda" dan "M/V Quantum One". Pada bulan Juni 2006 dan bulan September 2006, perjanjian sewa kapal "M/V Tiga Roda" dan "M/V Quantum One" telah dialihkan oleh Stillwater Shipping Corporation ke PT Bahana Indonor, sebuah perusahaan Indonesia yang diakuisisi oleh Stillwater Shipping Corporation pada tahun 2006. Perjanjian sewa kapal "M/V Tiga Roda" berlaku sampai dengan bulan Mei 2010, sedangkan perjanjian sewa kapal "M/V Quantum One" berlaku sampai dengan bulan September 2010 (Catatan 23).

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

On July 9, 2007, both parties signed a statement of commencement of commercial production of skim coat mortar. Total manufacturing fee, investment fee and commission fee received amounted to Rp48,997,100, and are recorded as part of "Other Expenses - Others - Net" in the three months ended March 31, 2008 consolidated statements of income.

On December 19, 2008, the Company sent a notification letter to Drymix regarding the termination of the above cooperation agreement.

- p. In July 2006, the Company entered into a spare parts purchase contract with S.E.M.T. Pielstick for the conversion of two (2) power plant engines in the Company's Citeureup plant from Heavy Fuel Oil (HFO) operation to gas operation. The total value of this contract amounted to EUR3,286,642. In relation to this contract, on the same date, the Company entered into a technical assistance contract with Centrales Diesel Export, a wholly-owned subsidiary of S.E.M.T. Pielstick, for a contract amount of EUR144,000. As of March 31, 2009, the conversion of the engines is still in the final commissioning stage.
- q. The Company has signed vessel charter agreements with Stillwater Shipping Corporation, Liberia, an associated company, for the charter of "M/V Tiga Roda" and "M/V Quantum One" vessels. In June 2006 and September 2006, the charter agreements for the "M/V Tiga Roda" and "M/V Quantum One" vessels were assigned by Stillwater Shipping Corporation to PT Bahana Indonor, an Indonesian company acquired by Stillwater Shipping Corporation in 2006. The charter agreement for the "M/V Tiga Roda" vessel is valid until May 2010, while the charter agreement for the "M/V Quantum One" vessel is valid until September 2010 (Note 23).



**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- r. Perusahaan dan DAP menandatangani perjanjian sewa dengan PT Serasi Tunggal Mandiri untuk penyewaan gedung perkantoran dan tempat parkir yang berlokasi di Wisma Indocement. Perjanjian akan berakhir pada tanggal 16 November 2009. Jumlah beban sewa yang terjadi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 adalah masing-masing sebesar Rp2.671.536.564 dan Rp2.638.291.614.
- s. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Anak Perusahaan, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok, Pelabuhan Tanjung Perak, dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, pada bulan Juli 2012 untuk Pelabuhan Tanjung Perak, dan pada bulan Desember 2021 untuk Pelabuhan Lembar.
- t. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- r. The Company and DAP entered into lease agreements with PT Serasi Tunggal Mandiri for the lease of office space and car park located at Wisma Indocement. The agreements will expire on November 16, 2009. Rental expenses charged to current operations amounted to Rp2,671,536,564 and Rp2,638,291,614 for the three months ended March 31, 2009 and 2008, respectively.
- s. The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have agreements with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Priok Port, Tanjung Perak Port, and Lembar Port. The lease period will end in December 2012 for the Tanjung Priok Port, in July 2012 for the Tanjung Perak Port, and in December 2021 for the Lembar Port.
- t. The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- u. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Perusahaan berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Perusahaan telah membuat penyisihan untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp27.554.813.064 dan Rp28.150.981.626 pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008 yang disajikan sebagai bagian dari "Kewajiban Tidak Lancar - Penyisihan untuk Pembongkaran Aset Tetap dan Restorasi Lahan Bekas Tambang" pada neraca konsolidasi.
- v. Pada bulan Juni 2004, Perusahaan menandatangani "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Perjanjian) dengan International Bank for Reconstruction and Development, yang bertindak sebagai "Trustee" dari Prototype Carbon Fund (PCF). PCF merupakan dana yang dikelola oleh Bank Dunia mewakili enam (6) negara dan tujuh belas (17) perusahaan.

Seperti yang disebutkan dalam Perjanjian, Perusahaan akan berusaha untuk menjalankan proyek yang diharapkan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca (Proyek). Proyek tersebut terdiri dari dua komponen, yaitu:

- Memproduksi semen tipe baru dengan menggunakan bahan tambahan ("additive") yang lebih banyak (Proyek Semen Campuran)
- Menggunakan bahan bakar alternatif untuk pembakaran di mesin kiln (Proyek Bahan Bakar Alternatif).

Berdasarkan kondisi dan persyaratan yang tercantum dalam Perjanjian, Perusahaan harus menghasilkan Reduksi Gas Rumah Kaca ("Greenhouse Gases (GHG) Reduction") dalam jumlah minimum dari Proyek dan menyerahkan reduksi emisi ("Emission Reductions (ERs)") sehubungan dengan Reduksi GHG tersebut kepada Trustee dengan jumlah volume 3 juta ton dengan harga seperti yang tercantum dalam Perjanjian.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

- u. In compliance with the mining regulations issued by the government, the Company is obliged to restore the mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Company has made provision for recultivation amounting to Rp27,554,813,064 and Rp28,150,981,626 as of March 31, 2009 and 2008, respectively, which is presented as part of "Non-current Liabilities - Provision for Dismantling Costs and Recultivation" in the consolidated balance sheets.
- v. In June 2004, the Company entered into a "Prototype Carbon Fund Emission Reductions Purchase Agreement" (Agreement) with the International Bank for Reconstruction and Development, in its capacity as a trustee ("Trustee") of the Prototype Carbon Fund (PCF). The PCF is a World Bank-administered fund representing six (6) countries and seventeen (17) companies.

As stated in the Agreement, the Company agreed to undertake to carry out a project which is expected to result in the reduction of greenhouse gas emissions (the Project). The Project is composed of two components as follows:

- Introduction of a new type of cement which contains a higher proportion of additive materials (Blended Cement Project)
- Use of alternative fuels in clinker burning (Alternative Fuel Project).

Subject to the terms and conditions of the Agreement, the Company shall generate a minimum number of Greenhouse Gases (GHG) Reductions from the Project and transfer the Emission Reductions (ERs) corresponding to these GHG Reductions to the Trustee with a total volume of 3 million tons at the price as stipulated in the Agreement.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Proyek dimulai pada bulan Januari 2005 dan berakhir pada tahun 2011 atau pada saat diteruskannya seluruh ERs yang dihasilkan dari Proyek.

Proyek harus diimplementasikan secara konsisten dengan, atau pada saat dimulainya, Kyoto Protocol sehubungan dengan diterapkannya International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

Perjanjian telah berlaku efektif sehubungan seluruh kondisi yang telah ditetapkan telah terpenuhi, yaitu:

- Indonesia telah meratifikasi Kyoto Protocol pada bulan Juli 2004.
- Trustee telah menerima Surat Persetujuan Proyek pada bulan Desember 2005, termasuk persetujuan keikutsertaan Perusahaan dan Trustee dalam Proyek, dan pendapat dari Trustee mengenai kecukupan semua persyaratan yang disetujui dalam International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.

Kedua komponen dari Proyek tersebut (Proyek Semen Campuran dan Proyek Bahan Bakar Alternatif) telah didaftarkan dengan UNFCCC masing-masing pada bulan Oktober 2006 dan September 2006. Pengujian Reduksi Emisi Bersertifikat (CER's) atas kedua komponen Proyek tersebut untuk tahun 2006 dan 2005 telah selesai dilakukan oleh pihak yang ditunjuk, yaitu TUEV SUED, Jerman. Pada tanggal 14 dan 27 Maret 2008, UNFCCC menerbitkan 80.967 CERs dalam rangka Proyek Bahan Bakar Alternatif yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama periode tahun 2005 sampai dengan akhir Juli 2007. Dengan sertifikasi tersebut, Perusahaan merupakan perusahaan pertama di Indonesia yang telah berhasil menyelesaikan proyek CDM. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan menerima pembayaran pertama dari Bank Dunia ("the World Bank") atas penjualan 80.967 CERs di atas pada harga US\$4,45 per unit. Penerimaan pembayaran tersebut adalah sebesar US\$40.303 setelah dikurangi biaya persiapan proyek. Sementara itu, sampai dengan tanggal 31 Maret 2009, sertifikasi untuk Proyek Blended Cement sedang dalam proses dan diharapkan akan dikeluarkan pada tahun 2009.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

*The Project was agreed to commence in January 2005 and shall be terminated in 2011 or upon full delivery of the ERs to be generated by the Project.*

*The Project should be implemented in a manner consistent with, or upon entry of, the Kyoto Protocol in accordance with the applicable International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

*The agreement has already been effective since the following conditions precedent had been fulfilled:*

- *Indonesia has ratified the Kyoto Protocol in July 2004.*
- *Receipt by the Trustee of a Letter of Approval for the Project in December 2005, which includes authorization of the Company's and the Trustee's participation in the Project, and in the reasonable opinion of the Trustee, meets all other requirements of approval under the International UNFCCC/Kyoto Protocol Rules.*

*The two components of the Project (Blended Cement Project and Alternative Fuel Project) were registered with the UNFCCC in October 2006 and September 2006, respectively. Verification of Certified Emission Reduction (CER's) for the years 2006 and 2005 had been finalized by the designated operational entity, TUEV SUED, Germany. On March 14 and 27, 2008, UNFCCC issued 80,967 CERs to the Company covering the ERs produced by the Alternative Fuel Project undertaken by the Company during the period 2005 up to the end of July 2007. With the certification, the Company has become the first company in Indonesia to successfully complete a CDM project. In June 2008, the Company received the first payment from the World Bank for the sale of the above 80,967 CERs at US\$4.45. The payment amounted to US\$40,303, net of the cost incurred for project preparation. Meanwhile, as of March 31, 2009, the certification for Blended Cement project is still in process and is expected to be completed in 2009.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN DERIVATIF**

Dalam menjalani usahanya, Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut dalam rangka menjalankan manajemen risikonya. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan memperdagangkan.

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan melakukan transaksi "Cross Currency Interest Rate Swap" (CCIRS) dengan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (SCB) untuk melindungi nilai hutangnya kepada HC Finance B.V. sebesar US\$150 juta. Dalam CCIRS tersebut, Perusahaan akan membeli mata uang dolar A.S. dengan nilai pokok sebesar US\$150 juta dari SCB pada tanggal 10 Maret 2009 (tanggal jatuh tempo) dengan kurs tetap Rp9.358 untuk US\$1. Selain itu, SCB akan membayar kepada Perusahaan bunga triwulanan dalam dolar A.S. sebesar LIBOR 3 bulan + 1,80% per tahun. Sebagai gantinya, Perusahaan membayar bunga triwulanan kepada SCB dalam rupiah sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 3 bulan + 1,99% per tahun atas nilai pokok tersebut di atas dikalikan dengan kurs yang telah ditetapkan di atas. Jangka waktu pembayaran bunga di atas sama dengan jangka waktu pembayaran bunga pinjaman HC Finance B.V. Berdasarkan amandemen terhadap CCIRS tertanggal 10 Agustus 2006, efektif tanggal 20 Juli 2006, SCB akan membayar kepada Perusahaan bunga triwulanan sebesar LIBOR 3 bulan + 1,15% per tahun, sementara Perusahaan akan membayar kepada SCB bunga sebesar SBI 3 bulan + 1,33% per tahun.

Pada tanggal 16 September 2008 dan 17 September 2008, Perusahaan telah mengakhiri sebagian kontrak CCIRS tersebut dengan nilai pokok sebesar US\$100 juta sehubungan dengan pembayaran sebagian hutang kepada HC Finance B.V. (Catatan 12). Biaya yang timbul atas pengakhiran ("unwinding cost") sebagian kontrak CCIRS tersebut sebesar US\$1.650.000 (setara dengan Rp15.583.150.000).

Pada tanggal 10 Maret 2009 (tanggal jatuh tempo), Perusahaan telah menyelesaikan kontrak CCIRS dan mengakui keuntungan atas kontrak CCIRS tersebut sebesar Rp40.560.165.900, yang dikreditkan pada "Laba (Rugi) Kurs - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2009.

**25. DERIVATIVE INSTRUMENTS**

*The Company is exposed to market risks, primarily changes in currency exchange rates, and uses derivative instruments to hedge the risks in such exposures in connection with its risk management activities. The Company does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.*

*In March 2005, the Company entered into a Cross Currency Interest Rate Swap (CCIRS) transaction with Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (SCB) to hedge its US\$150 million debt to HC Finance B.V. Under the CCIRS, the Company will purchase U.S. dollars with a notional amount of US\$150 million from SCB on March 10, 2009 (maturity date) for a fixed exchange rate of Rp9,358 to US\$1. Also, SCB will pay the Company quarterly interest in U.S. dollars computed at the rate of 3 Months' LIBOR + 1.80% per annum in exchange for the Company paying quarterly interest to the SCB in rupiah computed at the rate of 3 Months' Sertifikat Bank Indonesia (SBI) + 1.99% per annum on the above-mentioned notional amount using the above exchange rate. The above interest payment period is the same with the interest payment period of the HC Finance B.V. loan. Based on an amendment to the CCIRS dated August 10, 2006, effective July 20, 2006, the quarterly interest to be paid by SCB to the Company will be at the rate of 3 Months' LIBOR + 1.15% per annum, while the interest to be paid by the Company to SCB will be at the rate of 3 Months' SBI + 1.33% per annum.*

*On September 16, 2008 and September 17, 2008, the Company partially unwinded the CCIRS contract with a notional amount of US\$100 million in relation with the partial repayment of the HC Finance B.V. loan (Note 12). The unwinding cost incurred amounting to US\$1,650,000 (equivalent to Rp15,583,150,000).*

*On March 10, 2009 (maturity date), the Company has settled the CCIRS contract and recognized the gain on the CCIRS contract of Rp40,560,165,900, which is presented as part of "Foreign Exchange Gain (Loss) - Net" in the three months ended March 31, 2009 consolidated statements of income.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**25. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan mengakui kewajiban bersih atas nilai wajar dari kontrak CCIRS tersebut sebesar Rp42.195.167.924, yang disajikan sebagai "Kewajiban Derivatif Jangka Panjang" pada neraca konsolidasi.

Semua instrumen derivatif tersebut di atas tidak memenuhi kriteria sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh karena itu, perubahan nilai wajar instrumen tersebut dibukukan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Laba (rugi) yang timbul dari transaksi derivatif selama tahun berjalan adalah sebesar (Rp19.015.969.662), yang dikreditkan pada "Laba (Rugi) Kurs - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari laporan laba rugi konsolidasi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008.

**26. LITIGASI**

Pada bulan Februari 2004, Ati binti Sadim dkk ("Penggugat"), yang mengaku sebagai ahli waris pemilik tanah seluas 2.665.044 meter persegi yang berlokasi di Cipulus dan Pasir Kores, Desa Lulut - Jawa Barat, menggugat Perusahaan karena dianggap telah melakukan perbuatan melawan hukum, sehubungan dengan praktek yang tidak adil yang dilakukan oleh Perusahaan pada saat memperoleh hak atas tanah tersebut di atas, khususnya dengan alasan-alasan sebagai berikut:

- Harga tanah yang dibebaskan dianggap terlalu rendah dan tidak memadai.
- Harga beli ditetapkan secara sepihak oleh Perusahaan.
- Perusahaan tidak melibatkan Penggugat pada saat proses pengukuran tanah.
- Perusahaan belum membayar tanah yang telah dilepaskan hak miliknya seluas 934.111 meter persegi.

Jumlah seluruh kerugian yang dituntut oleh Penggugat karena tidak dapat menggunakan tanah tersebut selama 30 tahun adalah sebesar Rp41.103.585.000.

**25. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)**

*As of March 31, 2008, the Company recognized the net liability on the CCIRS contract at fair value of Rp42,195,167,924, which is presented as "Long-term Derivative Liability" in the consolidated balance sheets.*

*All of the derivative instruments as mentioned above can not be designated as hedges for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly to earnings.*

*The gain arising from the derivative transactions during the year amounting to (Rp19,015,969,662) is presented as part of "Foreign Exchange Gain (Loss) - Net" in the three months ended March 31, 2008 consolidated statements of income.*

**26. LITIGATION**

*In February 2004, Ati binti Sadim dkk ("Plaintiffs"), who represented themselves as the heirs of the owners of land properties with a total area of 2,665,044 square meters located in Cipulus and Pasir Kores, Lulut Village - West Java, filed a lawsuit against the Company for alleged unfair practices employed by the Company in acquiring the aforementioned land, specifically for the following reasons:*

- *The land price is too low and inappropriate.*
- *The purchase price was determined only by the Company.*
- *The Company did not involve the Plaintiffs in the land measurement process.*
- *The Company has not paid the price for land properties with a total area of approximately 934,111 square meters of which it has taken possession.*

*The total loss being claimed by the Plaintiffs due to their inability to use the land for a 30-year period amounted to Rp41,103,585,000.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**26. LITIGASI (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Cibinong ("Pengadilan") tanggal 16 Agustus 2004, Pengadilan menolak semua tuntutan di atas. Penggugat telah mengajukan naik banding ke Pengadilan Tinggi Jawa Barat. Pada bulan Maret 2005, Pengadilan Tinggi Jawa Barat menguatkan keputusan Pengadilan Negeri Cibinong untuk menolak semua tuntutan di atas. Pada bulan Juni 2005, Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 4 Februari 2008, Mahkamah Agung menolak kasasi Penggugat berdasarkan surat keputusan No. 1140 K/Pdt/2006.

**27. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan mengenai, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**26. LITIGATION (continued)**

*Based on the decision of the District Court of Cibinong (the "Court") in August 16, 2004, the Court rejected all of the above claims. The Plaintiffs submitted an appeal to the High Court of West Java. In March 2005, the High Court of West Java confirmed the decision of the District Court of Cibinong to reject all of the above claims. In June 2005, the Plaintiffs submitted an appeal to the Supreme Court. On February 4, 2008, the Supreme Court rejected the Plaintiffs' appeal based on its decision letter No. 1140 K/Pdt/2006.*

**27. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2008:*

- a. *PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**27. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)**

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

**28. KONDISI EKONOMI**

Operasi Perusahaan dan Anak Perusahaan mungkin akan terpengaruh oleh pelemahan kondisi keuangan global saat ini yang memberikan pengaruh negatif terhadap kondisi ekonomi di Indonesia. Pengetatan likuiditas pada pasar keuangan saat ini, kenaikan tingkat suku bunga dan tingkat inflasi, serta jatuhnya harga saham, akan menyebabkan pelambatan kegiatan ekonomi di Indonesia. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang ditentukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, dimana hal tersebut berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

**27. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.
- c. PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories", prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of the above revised PSAKs on the consolidated financial statements.

**28. ECONOMIC CONDITIONS**

The operations of the Company and its Subsidiaries may be affected by the current global financial turmoil that has a negative impact to Indonesia's economic conditions. The current tight liquidity in the money market, hike in interest rates as well as decline in share prices, will cause economic slowdown in Indonesia. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors, such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company and its Subsidiaries.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASI  
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Maret 2009 dan 2008  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
Three Months Ended March 31, 2009 and 2008  
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**29. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>		<u>Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
Aktiva				Assets
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	3.411.890	39.492.631.959	Related parties
Pihak ketiga	US\$	16.781.146	194.241.765.182	Third parties
	EUR	620.724	9.513.867.095	
	JP¥	9.469.258	1.116.783.456	
Jumlah			244.365.047.692	Total
Kewajiban				Liabilities
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	317.161	3.671.135.450	Related parties
Pihak ketiga	US\$	30.009.790	311.842.518.670	Third parties
	EUR	1.914.202	29.339.085.994	
	JP¥	8.411.620	992.047.968	
Jumlah			345.844.788.082	Total
<b>Kewajiban bersih</b>			<b>101.479.740.390</b>	<b>Net liabilities</b>

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2009, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 20 April 2009, Perusahaan melakukan peminjaman kembali dari fasilitas pinjaman "revolving" sebesar US\$25.000.000 (Catatan 9). Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 1,35% dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2009. Penerimaan dari pinjaman ini digunakan untuk melunasi pokok pinjaman "revolving" tersebut.

**30. SUBSEQUENT EVENT**

On April 20, 2009, the Company re-borrowed from the revolving loan facility of US\$25,000,000 (Note 9). The loan bore interest at the annual rate of 1.35% and will be due on May 20, 2009. The proceeds of the loan are used for the repayment of the principal amount of the revolving loan.

**31. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2009.

**31. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Companies is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 31, 2009.